

**PENERAPAN KONSELING REALITAS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM  
MENGHADAPI KETERGANTUNGAN PADA PENILAIAN  
TEMAN SEBAYA DI MTs N 02 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**DWI NOPITASARI**

**NIM 22641013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**TAHUN 2026**

## LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada, Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup, Rejang Lebong

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dwi Nopitasari

NIM : 22641013

Fakultas/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul : Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya di Mts N 2 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,

Curup, Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Dina Haja/Risianti, M.Pd. Kons  
NIP. 19821002 200604 2 002

Pembimbing II



Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons  
NIP. 19760827 200903 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DWI NOPITASARI  
NIM : 22641013  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : PENERAPAN KONSELING REALITAS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DALAM  
MENGHADAPI KETERGANTUNGAN PADA PENILAIAN  
TEMAN SEBAYA DI MTs N 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup,

Juni 2026



DWI NOPITASARI  
NIM 22641013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 105 /In.34/FT/PP.00.9/ /2026

Nama : Dwi Nopitasari  
NIM : 22641013  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Judul : Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya di MTsN 02 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Juli 2026  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

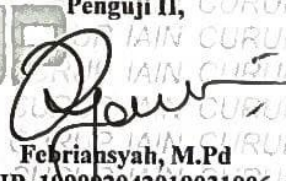
  
**Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons**  
NIP. 198210022006042002

  
**Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons**  
NIP. 197608272009031002

Penguji I,

Penguji II,

  
**Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197409212000031003

  
**Febriansyah, M.Pd**  
NIP. 199002042019031006

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Bakti Komalasari, M.Pd.I**  
NIP. 197011072000032004

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT serta usaha dan doa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menghadapi Ketergantungan pada Penilaian Teman Sebaya di MTs N 02 Rejang Lebong”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah serta selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Syaripah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
10. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
11. Kepala sekolah, dewan guru, serta siswa MTs N 02 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
12. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Curup, Juli 2026

Penulis

Dwi Nopitasari

NIM. 22641013

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

“Jangan membuat janji ketika senang, jangan mengambil keputusan ketika marah, jangan memikirkan mati ketika sedih.”

~Arsen (Archigos)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta Nilisman dan Ibu tercinta Illiarti, dua sosok yang menjadi sumber kekuatan paling dalam bagi langkah penulis. Kepada Ayah, terima kasih atas dukungan yang mengalir tanpa pernah terasa menekan, atas kehadiran yang selalu tenang namun penuh arti, serta perhatian tulus yang senantiasa memastikan penulis tetap berdiri di setiap proses yang dilalui. Kepada Ibu, terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, dukungan moril dan materi yang tak pernah terhenti, serta ruang luas yang Ibu berikan agar penulis dapat tumbuh, belajar, dan menemukan diri dalam setiap perjalanan. Doa-doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang begitu hangat, dan kepercayaan yang begitu dalam menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga mampu bertahan, melangkah, dan akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Ayah dan Ibu, perjalanan ini tak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Saudara kandung tersayang, Wahyuni Permata Sari, sosok yang senantiasa menjadi panutan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah surut, atas arahan dan bimbingan yang dengan sabar menguatkan di setiap keraguan, serta bantuan materil yang begitu berarti dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu bukan sekadar keluarga, tetapi juga tempat berpulang ketika lelah menyapa, dan sumber semangat ketika langkah terasa berat. Segala kebaikan, perhatian,

dan ketulusan yang engkau berikan menjadi bagian penting dari perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.

3. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I dan Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Febriansyah, M.Pd. dan seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2022 dan teman-teman satu pembimbing, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Putri Aulia Agusta dan Tiara Putri Angelina, terima kasih atas kehadiran yang selalu ada dengan memberi dukungan, motivasi, serta kebersediaan menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada Feby, Muti'ah, Silvi, dan Intan, terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna selama proses penulisan skripsi ini. Setiap bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan menjadi penguat di saat lelah dan ragu datang. Menjadi bagian penting yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

DWI NOPITASARI NIM. 22641013 **“Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menghadapi Ketergantungan pada Penilaian Teman Sebaya Di MTs N 02 Rejang Lebong.”**  
Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian siswa yang ditandai dengan kecenderungan bergantung pada penilaian teman sebaya, kurang percaya diri, serta kesulitan dalam mengambil keputusan secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengelola diri secara optimal dalam menghadapi tekanan sosial di lingkungan pertemanan. Ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya dapat menghambat perkembangan kemandirian emosional, sosial, pribadi, dan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas serta untuk mengetahui perbedaan kemandirian siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (*pre-experimental design*) menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari 43 siswa kelas VIII MTs N 02 Rejang Lebong yang memiliki tingkat kemandirian rendah dan sangat rendah. Instrumen yang digunakan berupa angket kemandirian siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar 41,30, sedangkan tingkat kemandirian pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata (mean) post-test sebesar 50,70, mengalami peningkatan sebesar 9,40 poin. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi ( $\text{Sig.} < 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP berhasil dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya.

**Kata kunci:** *Konseling Realitas, Kemandirian Siswa, Teman Sebaya, WDEP*

## ABSTRACT

DWI NOPITASARI, Student ID 22641013. **“The Implementation of Reality Counseling to Improve Students’ Independence in Facing Dependence on Peer Assessment at MTs N 02 Rejang Lebong.”** Undergraduate Thesis, Islamic Educational Guidance and Counseling Study Program (BKPI).

This research is motivated by the low level of students’ independence, which is indicated by a tendency to depend on peer assessment, lack of self-confidence, and difficulties in making independent decisions. This condition shows that students have not been able to optimally manage themselves in dealing with social pressures within their peer environment. Dependence on peer assessment can hinder the development of students’ emotional, social, personal, and learning independence. Therefore, this study aims to determine the level of students’ independence before and after being given reality counseling services, as well as to identify the differences in students’ independence before and after the treatment.

This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method (pre-experimental design) employing a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 10 students selected using purposive sampling from 43 eighth-grade students of MTs N 02 Rejang Lebong who had low and very low levels of independence. The instrument used was a student independence questionnaire that had been tested for validity and reliability, while data analysis was conducted using a paired sample t-test with the assistance of SPSS.

The findings of this study indicate that the level of student independence was initially categorized as low, with a pre-test mean score of 41.30. Following the intervention, the level of independence increased to the moderate-to-high category, as reflected by a post-test mean score of 50.70, representing an improvement of 9.40 points. The results of the paired sample t-test revealed a significance value (Sig.) of less than 0.05, indicating a statistically significant difference between the pre-test and post-test scores. Accordingly, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. These findings suggest that reality counseling services employing the WDEP procedure are effective in enhancing students’ independence in addressing their dependence on peer evaluation.

**Keywords:** *Reality Counseling, Student Independence, Peer, WDEP*

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....             | i    |
| PENGAJUAN SKRIPSI .....         | ii   |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....        | iv   |
| KATA PENGANTAR.....             | vi   |
| MOTTO.....                      | xiii |
| PERSEMBAHAN.....                | ix   |
| ABSTRAK .....                   | xvi  |
| DAFTAR ISI .....                | xiii |
| DAFTAR TABEL .....              | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xvi  |
| BAB I.....                      | 1    |
| PENDAHULUAN .....               | 1    |
| A. Latar Belakang .....         | 1    |
| B. Batasan Masalah.....         | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....        | 8    |
| D. Tujuan Penelitian.....       | 8    |
| E. Manfaat Penelitian .....     | 9    |
| BAB II.....                     | 11   |
| TINJAUAN PUSTAKA.....           | 11   |
| A. Landasan Teori .....         | 11   |
| B. Penelitian Terdahulu.....    | 31   |
| C. Kerangka Berpikir.....       | 34   |
| D. Hipotesis Penelitian.....    | 36   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| BAB III .....                            | 38 |
| METODE PENELITIAN .....                  | 38 |
| A. Jenis Penelitian .....                | 38 |
| B. Variabel Penelitian .....             | 39 |
| C. Definisi Operasional Variabel .....   | 39 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 46 |
| E. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 48 |
| F. Instrumen Penelitian .....            | 48 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....         | 55 |
| H. Teknik Analisis Data .....            | 56 |
| BAB IV .....                             | 63 |
| TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....   | 63 |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian ..... | 63 |
| B. Temuan Penelitian .....               | 64 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....     | 72 |
| BAB V .....                              | 77 |
| PENUTUP .....                            | 77 |
| A. Kesimpulan .....                      | 77 |
| B. Saran .....                           | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 80 |
| LAMPIRAN .....                           |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Kajian Terdahulu .....                                                           | 31 |
| 3.1 Pelaksanaan Layanan .....                                                        | 40 |
| 3.2 Sampel Penelitian .....                                                          | 47 |
| 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....                                              | 50 |
| 3.4 Kriteria Cronbach Alpha .....                                                    | 52 |
| 3.5 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                     | 53 |
| 3.6 Kisi-Kisi Instrumen .....                                                        | 53 |
| 3.7 Pengukuran Skala Likert .....                                                    | 56 |
| 3.8 Penskoran Skala Likert .....                                                     | 56 |
| 3.9 Interpretasi Skor .....                                                          | 57 |
| 3.10 Kategori Kemandirian Seluruh Siswa .....                                        | 59 |
| 3.11 Distribusi Frekuensi Seluruh Siswa .....                                        | 60 |
| 4.1 Hasil Pre-test Subjek Penelitian Sebelum Diberikan Perlakuan.....                | 64 |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-test Subjek Penelitian .....                            | 65 |
| 4.3 Hasil Post-test Subjek Penelitian Setelah Diberikan Perlakuan.....               | 66 |
| 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test .....                                       | 66 |
| 4.5 Perbandingan Nilai Rata-rata (Mean) Pre-test dan Post-test .....                 | 68 |
| 4.6 Uji Normalitas Hasil Pre-test dan Post-test .....                                | 70 |
| 4.7 Hasil Uji Hipotesis Pre-test dan Post-test Menggunakan Paired Sample T-test..... | 72 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Berpikir .....                   | 36 |
| 3.1 Desain Penelitian .....                   | 38 |
| 4.1 Diagram Kemandirian Siswa Pre-test .....  | 65 |
| 4.2 Diagram Kemandirian Siswa Post-test ..... | 67 |
| 4.3 Pebandingan Post-test dan Pret-test ..... | 69 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan periode perkembangan individu yang ditandai oleh meningkatnya kebutuhan terhadap penerimaan sosial dari lingkungan sekitar. Pada tahap ini, peserta didik mulai membangun konsep diri yang sangat dipengaruhi oleh respons, penilaian, serta penerimaan dari kelompok teman sebaya. Interaksi sosial dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor dominan yang membentuk cara remaja memandang dirinya sendiri, sehingga validasi dari lingkungan sosial sering kali dijadikan acuan utama dalam menentukan sikap dan perilaku.

Dalam kondisi tertentu, ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya dapat berkembang menjadi bentuk ketergantungan psikologis. Situasi ini ditandai dengan kecenderungan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan secara mandiri, karena terlalu mempertimbangkan atau bahkan mengutamakan pendapat teman dibandingkan pertimbangan pribadi. Akibatnya, proses pengambilan keputusan tidak lagi sepenuhnya didasarkan pada kemampuan berpikir individu, melainkan dipengaruhi oleh tekanan sosial dari lingkungan pergaulan.

Fenomena tersebut dapat berdampak pada terhambatnya perkembangan kemandirian siswa dalam berbagai aspek, baik kemandirian

kognitif, afektif, maupun perilaku. Siswa menjadi kurang percaya diri dalam menentukan pilihan, cenderung ragu dalam bertindak, serta sering bergantung pada persetujuan orang lain sebelum melakukan suatu tindakan. Jika kondisi ini berlangsung secara terus-menerus, maka kemampuan remaja untuk berkembang menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan secara rasional dapat terhambat secara signifikan.<sup>1</sup>

Secara nasional, kondisi psikososial remaja di Indonesia menunjukkan adanya tantangan yang cukup serius. Hasil Survei Kesehatan Jiwa Remaja Nasional (I-NAMHS) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar satu dari tiga remaja di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan terakhir, dan sekitar satu dari dua puluh remaja mengalami gangguan mental yang lebih serius.<sup>2</sup> Angka tersebut setara dengan sekitar 15,5 juta remaja yang mengalami masalah kesehatan mental dan sekitar 2,45 juta remaja yang mengalami gangguan mental secara klinis. Kondisi ini menunjukkan bahwa remaja Indonesia berada dalam situasi yang rentan terhadap berbagai tekanan, termasuk tekanan sosial dari teman sebaya yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan serta perkembangan kemandirian individu.

Berbagai kajian dalam bidang pendidikan juga mengindikasikan bahwa banyak siswa cenderung menunjukkan perilaku conforming, yaitu

---

<sup>1</sup> E. B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2018).

<sup>2</sup> Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (I-NASMHS), “National Survey Report,” 2022.

kecenderungan untuk menyesuaikan diri secara berlebihan terhadap norma dan tekanan kelompok sebaya tanpa melalui pertimbangan pribadi yang matang. Perilaku ini menyebabkan keputusan yang diambil siswa sering kali lebih didasarkan pada keinginan untuk diterima oleh kelompok dibandingkan berdasarkan penilaian rasional dan tanggung jawab individu.

Selain itu, perkembangan lingkungan sosial digital turut memperkuat fenomena tersebut. Kehadiran media sosial telah menciptakan ruang baru bagi remaja untuk memperoleh validasi sosial secara instan melalui jumlah interaksi seperti “likes”, komentar, dan respon dari orang lain. Situasi ini secara tidak langsung mendorong meningkatnya kebutuhan akan pengakuan eksternal, sehingga siswa semakin bergantung pada penilaian orang lain dalam membentuk sikap, perilaku, dan keputusan yang diambil.<sup>3</sup>

Berdasarkan laporan Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu, masih ditemukan siswa yang kurang percaya diri dalam mengambil keputusan, mudah terpengaruh oleh teman sebaya, serta cenderung mengikuti keputusan kelompok tanpa analisis pribadi.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian siswa di provinsi Bengkulu masih memerlukan penguatan yang sistematis melalui layanan pendidikan, khususnya bimbingan dan konseling.

---

<sup>3</sup> J. W Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2019).

<sup>4</sup> Laporan Evaluasi Pendidikan Menengah, “Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu,” 2024.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK di MTs Negeri 2 Rejang Lebong, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VIII menunjukkan ketergantungan pada penilaian teman sebaya dalam menentukan sikap dan perilaku, seperti kurang percaya diri tanpa dukungan teman, mengikuti keputusan kelompok, ragu menyampaikan pendapat, bahkan tidak mengikuti pembelajaran ketika teman dekat tidak hadir. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah kemandirian siswa.<sup>5</sup>

Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti melakukan pemetaan awal melalui angket kemandirian kepada seluruh populasi dengan skala Likert, kemudian diperoleh hasil 4 siswa (9,30%) berada pada kategori sangat rendah, 6 siswa (13,95%) rendah, 7 siswa (16,28%) sedang, 12 siswa (27,91%) tinggi, dan 14 siswa (32,56%) sangat tinggi.<sup>6</sup>

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Layanan BK yang selama ini diberikan masih bersifat umum dan belum secara spesifik diarahkan pada penguatan kemandirian siswa dalam menghadapi tekanan sosial teman sebaya. Pendekatan yang digunakan lebih banyak berfokus pada penyelesaian masalah perilaku secara umum, belum secara mendalam menyentuh aspek tanggung jawab pribadi dan pengambilan keputusan mandiri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara guru BK MTs N 02 Rejang lebong

<sup>6</sup> Instrumen awal dengan angket

<sup>7</sup> G Corey, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Belmont: Cengage Learning, 2021).

Selain itu, terdapat kesenjangan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji kemandirian belajar, disiplin, atau motivasi siswa, sedangkan kajian yang secara khusus membahas ketergantungan siswa terhadap penilaian teman sebaya dalam konteks konseling realitas masih terbatas, terutama pada jenjang MTs.<sup>8</sup>

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas konseling realitas dalam mengatasi berbagai permasalahan remaja. Salah satunya Penelitian Yasinta Nur dkk. menunjukkan bahwa konseling realitas dengan prosedur WDEP efektif dalam mengurangi nomophobia pada siswa SMP yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ( $p < 0,05$ ).<sup>9</sup> Kemudian Penelitian Astuti dan Hastanti Indriani menunjukkan bahwa konseling realitas mampu meningkatkan penerimaan diri siswa SMP secara signifikan dengan nilai signifikansi  $p = 0,005 < 0,05$ .<sup>10</sup> Selanjutnya, penelitian Nurlela Sahputri juga menunjukkan bahwa konseling realitas berpengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian pribadi dan sosial siswa.<sup>11</sup> Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa konseling realitas memiliki potensi yang kuat sebagai intervensi dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian dalam menghadapi tekanan sosial.

---

<sup>8</sup> A Fitriani, "Kemandirian Belajar Siswa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2022.

<sup>9</sup> Yasinta Nur et Al, "GUIDENA Efektivitas Konseling Realitas Untuk Mengurangi Nomophobia ( No-Mobile Phone Phobia ) Pada Siswa Kelas IX Di SMP Adh Dhuha Jember" 15, no. 4 (n.d.): 606–16.

<sup>10</sup> Astuti Anita and Hastanti Indriani, "Konseling Realita Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Peserta Didik.," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 7, no. ISSN. 2460-9722 (2021): 93–106, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>.

<sup>11</sup> NURLELA SAHPUTRI, *MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA MELALUI KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI RASA KURANG PERCAYA DIRI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN*, ed. NURLELA SAHPUTRI, vol. 21 (sumatra utara: 2020, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan konseling yang mampu menekankan tanggung jawab pribadi dan kesadaran realitas siswa dalam menentukan pilihan. Konseling realitas dipandang relevan karena menekankan pada pilihan perilaku saat ini, tanggung jawab individu, serta evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan berdasarkan realitas yang dihadapi.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Penerapan Konseling Realitas untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menghadapi Ketergantungan pada Penilaian Teman Sebaya di MTs N 02 Rejang Lebong”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa, khususnya dalam menghadapi tekanan sosial teman sebaya.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian agar tidak meluas ke luar konteks, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII MTs N 02 Rejang Lebong yang memiliki tingkat kemandirian rendah dan sangat rendah berdasarkan identifikasi awal penelitian.
2. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya, yang ditunjukkan melalui kesulitan dalam mengelola emosi,

---

<sup>12</sup> W Glasser, *Reality Therapy: A New Approach to Psychiatry* (New York: Harper & Row, 2000).

mempertahankan pendapat, mengambil keputusan secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap perilaku dan kegiatan belajar.

3. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemandirian siswa melalui penerapan konseling realitas yang dilaksanakan melalui tahapan WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, dan Planning*).
4. Penelitian ini tidak membahas pendekatan konseling lain seperti konseling behavioristik, psikoanalisis, humanistik, maupun pendekatan lainnya.
5. Kemandirian siswa yang diteliti meliputi kemandirian emosional, kemandirian sosial, kemandirian pribadi, dan kemandirian belajar. Adapun ketergantungan pada penilaian teman sebaya tidak dijadikan sebagai variabel penelitian, melainkan sebagai konteks permasalahan yang melatarbelakangi rendahnya kemandirian siswa.
6. Penelitian ini hanya mengukur perubahan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas, sedangkan tahapan WDEP digunakan sebagai teknik dalam pelaksanaan konseling.
7. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen (*pre-experimental*) dengan model *One Group Pretest-Posttest Design* tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemandirian siswa sebelum diberikan layanan konseling realitas?
2. Bagaimana tingkat kemandirian siswa setelah diberikan layanan konseling realitas?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa sebelum diberikan layanan konseling realitas.
2. Untuk mengetahui tingkat kemandirian siswa setelah diberikan layanan konseling realitas.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling, khususnya yang berkaitan dengan penerapan konseling realitas untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji konseling realitas maupun pengembangan kemandirian siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah dalam mengembangkan kemampuan mengelola emosi, mengambil keputusan, bertanggung jawab terhadap perilaku, serta mempertahankan pendapat tanpa terlalu bergantung pada penilaian teman sebaya.

#### **b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa yang menunjukkan tingkat kemandirian rendah melalui penerapan konseling realitas.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam

meningkatkan kemandirian dan kemampuan menghadapi pengaruh lingkungan sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti penerapan konseling realitas, kemandirian siswa, maupun permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya dalam lingkungan pendidikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kemandirian Siswa**

###### **a. Pengertian Kemandirian**

Kemandirian merupakan salah satu aspek perkembangan psikologis yang sangat penting pada masa remaja, terutama dalam konteks pendidikan karena menjadi dasar terbentuknya kemampuan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Secara klasik, kemandirian dipahami sebagai kemampuan individu untuk bertindak, berpikir, dan mengambil keputusan tanpa ketergantungan pada orang lain. Dalam perspektif perkembangan, Hurlock menjelaskan bahwa kemandirian berkembang seiring dengan kematangan usia dan pengalaman sosial individu, khususnya melalui proses pelepasan ketergantungan dari orang tua dan peningkatan kemampuan mengambil keputusan sendiri.<sup>13</sup> Proses ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan interaksi sosial yang memungkinkan remaja belajar menghadapi konsekuensi dari setiap pilihan yang dibuat.

Sejalan dengan itu, Santrock menegaskan bahwa kemandirian pada remaja tidak hanya bersifat perilaku, tetapi juga

---

<sup>13</sup> Elizabeth Bergner Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2018).

mencakup kemandirian emosional dan kognitif. Remaja yang mandiri ditandai dengan kemampuan mengatur diri, mempertimbangkan pilihan secara rasional, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial secara berlebihan.<sup>14</sup> Dalam konteks pendidikan, kemampuan ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan proses belajar, interaksi sosial di sekolah, serta pembentukan karakter siswa dalam jangka panjang.

Sementara itu, Syamsu Yusuf menambahkan bahwa kemandirian juga mencakup tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil, sehingga individu tidak hanya mampu memilih tetapi juga siap menghadapi konsekuensi dari pilihannya.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian tidak hanya berkaitan dengan kebebasan bertindak, tetapi juga dengan kemampuan reflektif dalam mengevaluasi dampak dari setiap keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam psikologi perkembangan, kemandirian juga berkaitan dengan konsep self-regulation dan autonomy. Steinberg menyatakan bahwa kemandirian remaja ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam mengontrol perilaku serta mengambil keputusan secara rasional.<sup>16</sup> Hal ini sejalan dengan teori Self-Determination yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci yang

---

<sup>14</sup> Santrock, *Adolescence*, 2019.

<sup>15</sup> H. Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

<sup>16</sup> Laurence Steinberg, "Adolescent Development and Autonomy," *Annual Review of Psychology* 72 (2021): 689–713.

menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat kemandirian tinggi cenderung mampu mengarahkan perilakunya berdasarkan motivasi intrinsik, bukan karena tekanan dari lingkungan.<sup>17</sup>

Namun, kajian empiris menunjukkan bahwa kemandirian siswa saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama pada era modern yang ditandai dengan intensitas interaksi sosial yang tinggi. Penelitian internasional menemukan bahwa perkembangan otonomi remaja sering terhambat oleh tekanan sosial teman sebaya yang kuat, sehingga kemampuan pengambilan keputusan mandiri menjadi menurun.<sup>18</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk atau bahkan menghambat perkembangan kemandirian individu.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kemandirian sosial remaja sangat dipengaruhi oleh kemampuan regulasi diri dan keberanian untuk menolak tekanan kelompok. Rendahnya kemampuan ini menyebabkan remaja lebih mudah menyesuaikan diri secara berlebihan demi diterima lingkungan sosial, meskipun keputusan tersebut tidak selalu sesuai dengan nilai atau kepentingan pribadi.<sup>19</sup> Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat melemahkan

---

<sup>17</sup> Edward L. Deci Richard M. Ryan, "Self-Determination Theory," *American Psychologist* 55, no. 1 (2020): 68–78.

<sup>18</sup> L. Steinberg, "Adolescent Development and Autonomy," *Ual Review of Psychology*, 2021.

<sup>19</sup> M. J Zimmer-Gembeck, "Peer Influence and Adolescent Adjustment," *Journal of Youth and Adolescence*, 2020.

kemampuan berpikir kritis dan mengurangi kepercayaan diri dalam pengambilan Keputusan.

Dengan demikian, kemandirian siswa dapat dipahami sebagai kemampuan multidimensi yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku dalam pengambilan keputusan yang tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kematangan psikologis dan kontrol diri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa lingkungan sosial, khususnya interaksi dengan teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Oleh karena itu, penguatan kemandirian siswa perlu diarahkan tidak hanya pada aspek individu, tetapi juga pada kemampuan menghadapi tekanan sosial agar peserta didik mampu mengambil keputusan secara lebih mandiri, rasional, dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi kehidupan.

#### **b. Aspek-Aspek Kemandirian**

Kemandirian siswa terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan dalam membentuk kemampuan individu untuk bertindak secara mandiri. Aspek-aspek kemandirian tersebut meliputi kemandirian emosional, kemandirian sosial, kemandirian pribadi, dan kemandirian belajar.

## **1) Kemandirian Emosional**

Kemandirian emosional merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengontrol emosi tanpa bergantung pada orang lain. Individu yang memiliki kemandirian emosional mampu menghadapi tekanan dan tidak mudah terpengaruh oleh kondisi lingkungan. Desmita menjelaskan bahwa kemandirian emosional ditandai dengan kemampuan remaja dalam mengendalikan emosi serta tidak bergantung secara emosional kepada orang lain.<sup>20</sup> Hal ini diperkuat oleh penelitian Steinberg yang menyatakan bahwa perkembangan kemandirian emosional pada remaja berkaitan dengan kemampuan regulasi emosi dan kontrol diri.<sup>21</sup>

## **2) Kemandirian Sosial**

Kemandirian sosial adalah kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain tanpa ketergantungan yang berlebihan, serta mampu mengambil keputusan dalam hubungan sosial. Santrock menyatakan bahwa kemandirian sosial ditunjukkan melalui kemampuan remaja dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan kelompok.<sup>22</sup> Penelitian oleh

---

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

<sup>21</sup> Steinberg, "Adolescent Development and Autonomy," 2021.

<sup>22</sup> J. W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2019).

Laursen dan Veenstra juga menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya dapat memengaruhi keputusan individu, sehingga diperlukan kemandirian sosial untuk menghadapinya.<sup>23</sup>

### **3) Kemandirian Pribadi**

Kemandirian pribadi berkaitan dengan kemampuan individu dalam menentukan pilihan, memiliki pendirian, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Hurlock menjelaskan bahwa kemandirian pribadi ditandai dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas konsekuensinya.<sup>24</sup> Hal ini sejalan dengan teori Self-Determination oleh Ryan dan Deci yang menyatakan bahwa individu yang mandiri memiliki kontrol terhadap perilaku dan pilihan hidupnya.<sup>25</sup>

### **4) Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar merupakan kemampuan individu dalam mengatur proses belajarnya sendiri, termasuk dalam menetapkan tujuan, mengelola waktu, serta mengevaluasi hasil belajar. Menurut Desmita, kemandirian

---

<sup>23</sup> R. Veenstra Laursen, B., "Peer Influence," *Journal of Research on Adolescence*, 2021.

<sup>24</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 2018.

<sup>25</sup> dan E. L. Deci Ryan, R. M., "Self-Determination Theory," *American Psychologist* 70 (2020).

belajar ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengatur kegiatan belajar secara mandiri tanpa ketergantungan pada orang lain.<sup>26</sup> Penelitian Fitriani juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kemandirian mencakup dimensi emosional, sosial, pribadi, dan belajar yang saling berkaitan dalam membentuk kemampuan individu untuk bertindak secara mandiri. Keempat aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kemandirian siswa, terutama dalam menghadapi pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya.

### **c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemandirian**

Kemandirian remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kematangan kognitif dan kemampuan regulasi diri. Remaja dengan kemampuan berpikir yang lebih matang cenderung lebih mampu mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan serta mengambil keputusan secara mandiri.

---

<sup>26</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.

<sup>27</sup> Fitriani, "Kemandirian Belajar Siswa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya."

Faktor eksternal yang paling dominan adalah pola asuh orang tua. Pola asuh demokratis (*authoritative parenting*) terbukti lebih efektif dalam mengembangkan kemandirian karena memberikan keseimbangan antara kebebasan dan kontrol. Orang tua yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat dan mengambil keputusan akan membantu membentuk rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.<sup>28</sup>

Selain itu, lingkungan sosial juga memiliki peran penting, terutama teman sebaya. Interaksi dengan teman sebaya dapat menjadi sarana pembelajaran sosial, tetapi juga dapat menjadi sumber tekanan yang memengaruhi perilaku remaja. Ketika remaja terlalu bergantung pada penilaian teman sebaya, maka perkembangan kemandiriannya dapat terhambat.<sup>29</sup>

Pengalaman individu juga turut memengaruhi perkembangan kemandirian. Remaja yang diberikan kesempatan untuk menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah secara mandiri cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang terlalu dilindungi.

Dengan demikian, kemandirian remaja dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal, di mana pola asuh dan

---

<sup>28</sup> Ni Luh Putu Suryani, "Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kemandirian Remaja," *Jurnal Pendidikan*, 2022.

<sup>29</sup> Ahmad Zainuri, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Remaja," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2022.

lingkungan sosial menjadi faktor penting dalam mendukung atau menghambat perkembangan kemandirian.

## **2. Teman Sebaya (*Peer Group*)**

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang memiliki peran sangat penting dalam proses perkembangan remaja. Pada fase ini, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu sumber utama pembentukan identitas diri, nilai, sikap, serta pola perilaku individu. Remaja cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompok sebayanya dibandingkan dengan orang dewasa, sehingga pengaruh teman sebaya menjadi semakin dominan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara psikologis, teman sebaya berfungsi sebagai agen sosialisasi yang membantu individu belajar mengenai norma sosial, nilai-nilai kelompok, serta standar perilaku yang dianggap dapat diterima dalam lingkungan tertentu. Brown menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat karena memberikan rasa penerimaan, dukungan emosional, dan identitas sosial yang dibutuhkan oleh remaja dalam proses pencarian jati diri.<sup>30</sup> Dengan demikian, keberadaan peer group tidak hanya menjadi sarana interaksi sosial, tetapi juga menjadi lingkungan yang membentuk cara berpikir dan bertindak remaja.

---

<sup>30</sup> B. Bradford Brown, *Peer Groups and Peer Cultures*. In *Handbook of Adolescent Psychology* (Wiley, 2019).

Selain itu, peer group juga berperan dalam membentuk perilaku melalui mekanisme social conformity, yaitu kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, pendapat, dan perilaku agar selaras dengan kelompok demi memperoleh penerimaan sosial. Asch dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tekanan kelompok dapat mempengaruhi keputusan individu meskipun individu tersebut memiliki jawaban yang benar secara objektif.<sup>31</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kelompok dapat mengalahkan pertimbangan rasional individu dalam kondisi tertentu.

Dalam perkembangan remaja, mekanisme konformitas ini dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah terbentuknya solidaritas, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi dalam kelompok sosial. Namun, di sisi lain, konformitas yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan individu dalam berpikir kritis dan mempertahankan keputusan pribadi. Remaja menjadi lebih rentan mengikuti keputusan kelompok meskipun bertentangan dengan nilai atau pertimbangan pribadi.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya tidak hanya terjadi secara langsung melalui interaksi sosial, tetapi juga melalui tekanan tidak langsung berupa kebutuhan untuk diterima (peer acceptance).<sup>32</sup> Hal ini memperkuat kecenderungan remaja untuk

---

<sup>31</sup> S. E Asch, "Effects of Group Pressure upon the Modification and Distortion of Judgments," *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 1951.

<sup>32</sup> Steinberg, "Adolescent Development and Autonomy," 2021.

menyesuaikan diri dengan kelompok, bahkan dalam situasi yang menuntut keputusan mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya (*peer group*) merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku dan kemandirian remaja. Peer group dapat menjadi faktor pendukung perkembangan sosial, namun juga dapat menjadi faktor penghambat kemandirian apabila individu terlalu bergantung pada penerimaan kelompok dan tidak mampu mempertahankan keputusan secara mandiri.

### **3. Tekanan Teman Sebaya (*Peer Pressure*)**

*Peer pressure* merupakan bentuk pengaruh sosial yang muncul dari kelompok teman sebaya yang mendorong individu untuk menyesuaikan sikap, nilai, maupun perilaku agar sesuai dengan norma kelompok. Tekanan ini dapat terjadi dalam dua bentuk, yaitu tekanan langsung (*direct peer pressure*) yang bersifat eksplisit melalui ajakan atau perintah dari teman, serta tekanan tidak langsung (*indirect peer pressure*) yang muncul melalui pengamatan terhadap perilaku kelompok sehingga individu merasa perlu menyesuaikan diri agar tetap diterima dalam lingkungan sosialnya.

Secara psikologis, *peer pressure* berkaitan erat dengan kebutuhan dasar remaja untuk memperoleh penerimaan sosial dan menghindari penolakan dari kelompok sebaya. Pada fase perkembangan ini, individu masih berada dalam proses pembentukan identitas diri sehingga sangat

sensitif terhadap evaluasi sosial dari lingkungan sekitar. Akibatnya, keputusan yang diambil sering kali tidak sepenuhnya berdasarkan pertimbangan rasional, melainkan dipengaruhi oleh keinginan untuk mempertahankan hubungan sosial dalam kelompok.

Penelitian menunjukkan bahwa *peer pressure* memiliki dampak signifikan terhadap penurunan kemampuan pengambilan keputusan mandiri pada remaja.<sup>33</sup> Remaja yang memiliki tingkat ketergantungan sosial tinggi cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh kelompok, sehingga kurang mampu mempertahankan pendapat atau keputusan pribadi ketika berhadapan dengan tekanan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas *peer pressure* yang dialami siswa, maka semakin rendah tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, studi longitudinal juga menemukan bahwa paparan *peer pressure* yang tinggi berkorelasi dengan rendahnya kemandirian serta kemampuan *assertiveness* siswa.<sup>34</sup> *Assertiveness* sendiri merujuk pada kemampuan individu untuk menyampaikan pendapat, mempertahankan keputusan, serta menolak tekanan sosial secara tepat tanpa mengabaikan hubungan interpersonal. Rendahnya kemampuan ini membuat remaja lebih rentan mengikuti arus kelompok meskipun bertentangan dengan keyakinan pribadi.

---

<sup>33</sup> M. J. Prinstein, "Peer Influence Processes in Adolescence," *Developmental Psychology Review*, 2020.

<sup>34</sup> E. L. Allen, J. P., Loeb, "Adolescent Peer Relationships and Longitudinal Adjustment," *Journal of Adolescence*, 2022.

Dalam konteks pendidikan, *peer pressure* tidak hanya berdampak pada aspek perilaku sosial, tetapi juga dapat memengaruhi proses belajar, motivasi, serta pengambilan keputusan akademik siswa. Siswa yang berada dalam lingkungan dengan tekanan teman sebaya yang tinggi cenderung mengalami kesulitan dalam menunjukkan sikap mandiri, karena lebih mengutamakan penerimaan kelompok dibandingkan pencapaian pribadi.

Dengan demikian, *peer pressure* dapat dipahami sebagai salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh kuat terhadap menurunnya kemandirian siswa. Semakin tinggi tekanan teman sebaya yang dialami, semakin besar kecenderungan siswa untuk mengabaikan keputusan pribadi dan mengikuti keputusan kelompok, sehingga diperlukan strategi intervensi yang mampu memperkuat kontrol diri dan kemampuan pengambilan keputusan mandiri.

#### **4. Penerimaan Teman Sebaya (*Peer Acceptance*)**

*Peer acceptance* atau penerimaan teman sebaya merupakan tingkat sejauh mana seorang individu diterima, disukai, dan diakui keberadaannya dalam kelompok teman sebaya. Dalam konteks perkembangan remaja, penerimaan ini memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan konsep diri, rasa percaya diri, serta identitas sosial individu. Remaja yang memperoleh penerimaan positif dari kelompok cenderung memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik, sedangkan remaja yang mengalami

penolakan sosial lebih rentan terhadap masalah psikologis seperti rendah diri dan kecemasan sosial.

Secara teoritis, kebutuhan akan penerimaan sosial merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam perkembangan remaja. Individu pada tahap ini memiliki kecenderungan kuat untuk mencari pengakuan dari lingkungan sosialnya, khususnya teman sebaya, sebagai bentuk validasi terhadap dirinya. Oleh karena itu, penerimaan dari kelompok sering kali menjadi faktor penentu dalam pembentukan perilaku sosial remaja, termasuk dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Penelitian menunjukkan bahwa *peer acceptance* memiliki hubungan yang erat dengan perilaku konformitas pada remaja. Semakin tinggi kebutuhan seorang siswa untuk diterima dalam kelompok, maka semakin besar kemungkinan ia menyesuaikan sikap dan perilakunya agar sesuai dengan norma kelompok, meskipun hal tersebut tidak selalu sejalan dengan keinginan pribadi.<sup>35</sup> Kondisi ini menunjukkan bahwa penerimaan sosial dapat menjadi faktor yang mendorong ketergantungan individu terhadap penilaian orang lain.

Selain itu, studi perkembangan remaja juga menunjukkan bahwa rendahnya *peer acceptance* dapat berdampak pada munculnya perasaan tidak aman secara sosial, sehingga individu lebih mudah terpengaruh oleh tekanan kelompok sebagai upaya untuk mempertahankan posisinya dalam lingkungan sosial.<sup>36</sup> Hal ini memperkuat kecenderungan siswa

---

<sup>35</sup> J. G Rubin, K. H., Bukowski, W. M., Parker, "Peer Interactions, Relationships, and Groups," *Handbook of Child Psychology and Developmental Science.*, 2021.

<sup>36</sup> K. R Wentzel, "Peer Relationships, Motivation, and Academic Adjustment," *Educational Psychologist*, 2020.

untuk mengutamakan penerimaan sosial dibandingkan dengan kemandirian dalam berpikir dan bertindak.

Dalam konteks pendidikan, *peer acceptance* memiliki dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, penerimaan teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sekolah. Namun di sisi lain, ketergantungan yang berlebihan terhadap penerimaan kelompok dapat menyebabkan siswa kehilangan otonomi dalam pengambilan keputusan, karena setiap tindakan yang diambil selalu mempertimbangkan penilaian dari teman sebaya.

Dengan demikian, *peer acceptance* dapat dipahami sebagai faktor sosial yang sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku remaja. Tingginya kebutuhan akan penerimaan teman sebaya dapat memperkuat kecenderungan konformitas dan mengurangi kemandirian siswa, terutama dalam pengambilan keputusan yang seharusnya didasarkan pada pertimbangan pribadi

## **5. Konseling Realitas**

Konseling realitas (*Reality Therapy*) merupakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang dikembangkan oleh William Glasser pada tahun 1965. Pendekatan ini berlandaskan Choice Theory, yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk memilih perilakunya sendiri serta bertanggung jawab atas setiap pilihan yang dibuat. Konseling realitas menekankan pada perilaku saat ini (*present behavior*), bukan pada pengalaman masa lalu, dengan tujuan

membantu individu memenuhi kebutuhan dasarnya melalui cara-cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan realitas.<sup>37</sup>

Menurut Glasser, setiap individu memiliki lima kebutuhan dasar (*basic needs*), yaitu kebutuhan untuk bertahan hidup (*survival*), kebutuhan akan kasih sayang dan rasa memiliki (*love and belonging*), kebutuhan akan kekuasaan atau penghargaan (*power*), kebutuhan akan kebebasan (*freedom*), dan kebutuhan akan kesenangan (*fun*).<sup>38</sup> Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi secara tepat, individu cenderung memilih perilaku yang kurang efektif dalam memenuhi kebutuhannya, termasuk perilaku yang dipengaruhi oleh tekanan teman sebaya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Wubbolding menjelaskan bahwa konseling realitas merupakan proses konseling yang membantu individu mengevaluasi perilakunya sendiri, memahami konsekuensi dari setiap tindakan, serta merencanakan perilaku baru yang lebih bertanggung jawab.<sup>39</sup> Dengan demikian, konseling realitas tidak berfokus pada pemberian nasihat oleh konselor, melainkan membantu konseli menemukan solusi atas permasalahannya melalui kesadaran dan tanggung jawab pribadi.

---

<sup>37</sup> William Glasser, *Reality Therapy: A New Approach to Psychiatry* (New York: Harper & Row, 1965).

<sup>38</sup> William Glasser, *Choice Theory: A New Psychology of Personal Freedom* (New York: HarperCollins, 1998).

<sup>39</sup> Robert E. Wubbolding, *Reality Therapy: Theories of Psychotherapy Series* (Washington, DC: American Psychological Association, 2017).

Corey juga menyatakan bahwa konseling realitas memandang manusia sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan hidupnya sendiri. Oleh karena itu, tujuan utama konseling realitas adalah membantu konseli mengembangkan identitas berhasil (*success identity*), yaitu kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhannya tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup> Pendekatan ini sangat relevan diterapkan pada remaja karena dapat melatih kemampuan mengambil keputusan secara mandiri, meningkatkan kontrol diri, dan mengurangi ketergantungan terhadap pengaruh eksternal.

Dalam praktiknya, konseling realitas menggunakan prosedur yang dikenal dengan sistem WDEP, yang dikembangkan oleh Wubbolding sebagai pengembangan dari teori Glasser. WDEP terdiri atas empat tahapan, yaitu *Wants* (keinginan), yaitu membantu konseli mengidentifikasi apa yang diinginkan dan dibutuhkan; *Doing and Direction* (perilaku dan arah), yaitu mengeksplorasi perilaku yang sedang dilakukan untuk mencapai tujuan; *Evaluation* (evaluasi), yaitu membantu konseli menilai apakah perilaku yang dilakukan sudah efektif; dan *Planning* (perencanaan), yaitu menyusun rencana perubahan perilaku yang realistis, spesifik, dan dapat dilaksanakan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Gerald Corey, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*, 10th Ed. (Boston: Cengage Learning, 2021).

<sup>41</sup> Robert E., *Wubbolding, Reality Therapy: Theories of Psychotherapy Series* (Washington, DC: American Psychological Association, 2017).

Tahapan ini mendorong konseli untuk bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil.

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa konseling realitas efektif diterapkan pada peserta didik untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan pribadi dan sosial. Penelitian oleh Çiftçi dan Yildirim (2022) menemukan bahwa penerapan konseling realitas mampu meningkatkan tanggung jawab pribadi, kemampuan pengambilan keputusan, dan kontrol diri pada remaja sekolah.<sup>42</sup> Penelitian lain oleh Aldrup dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa intervensi yang berorientasi pada penguatan tanggung jawab dan pilihan perilaku memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemandirian dan kesejahteraan psikologis peserta didik.<sup>43</sup>

Dalam konteks penelitian ini, konseling realitas dipandang sebagai pendekatan yang tepat untuk membantu siswa yang mengalami ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya. Melalui proses evaluasi diri dan perencanaan perilaku yang bertanggung jawab, siswa diharapkan mampu menyadari bahwa keputusan yang diambil harus didasarkan pada pertimbangan pribadi, bukan semata-mata pada keinginan untuk memperoleh penerimaan dari kelompok teman sebaya. Dengan demikian, konseling realitas dapat menjadi salah satu strategi

---

<sup>42</sup> M Çiftçi, A., & Yildirim, "The Effect of Reality Therapy-Based Psychoeducation on Adolescents' Responsibility and Self-Control," *International Journal for the Advancement of Counselling*, 44, no. 3 (2022): 395–411.

<sup>43</sup> Dkk Aldrup, K., "Promoting Adolescents' Self-Regulation and Personal Responsibility Through School-Based Interventions," *School Psychology International* 44, no. 5 (2023): 487–505.

intervensi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi tekanan sosial di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat Glasser, Wubbolding, Corey, serta didukung oleh hasil penelitian empiris, dapat disimpulkan bahwa konseling realitas merupakan pendekatan konseling yang berorientasi pada perilaku saat ini, tanggung jawab pribadi, dan kemampuan individu dalam membuat pilihan yang tepat. Melalui tahapan WDEP, konseli diarahkan untuk mengevaluasi perilakunya, menyadari konsekuensi dari setiap tindakan, serta menyusun rencana perubahan yang realistis. Oleh karena itu, konseling realitas memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan kemandirian siswa, khususnya dalam membantu mereka menghadapi ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya.

## **6. Penerapan Konseling Realitas dalam Setting Kelompok**

Konseling realitas tidak hanya dapat dilaksanakan secara individual, tetapi juga dapat diterapkan dalam setting kelompok. Dalam setting kelompok, konseling realitas tetap berlandaskan pada prinsip tanggung jawab pribadi, kebebasan memilih, evaluasi perilaku, dan perencanaan tindakan yang lebih efektif. Melalui dinamika kelompok, anggota memperoleh kesempatan untuk saling berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, serta belajar memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, penerapan konseling realitas dalam setting kelompok dapat membantu individu mengembangkan

perilaku yang lebih bertanggung jawab dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan secara mandiri.<sup>44</sup>

Menurut Wubbolding, konseling realitas dalam kelompok memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengeksplorasi pilihan perilaku yang dimiliki, mengevaluasi efektivitas perilaku tersebut, serta merencanakan tindakan yang lebih bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup> Melalui interaksi kelompok, anggota juga dapat memperoleh dukungan sosial, belajar dari pengalaman anggota lain, dan meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab pribadi dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Sejalan dengan hal tersebut, Putri dkk. menjelaskan bahwa konseling realitas sangat sesuai diterapkan dalam konseling kelompok karena menekankan hubungan interpersonal, tanggung jawab, dan kesadaran diri anggota kelompok. Dalam proses kelompok, anggota didorong untuk mengevaluasi perilakunya saat ini, memahami konsekuensi dari tindakan yang dilakukan, serta mengembangkan perilaku yang lebih efektif melalui dukungan dan umpan balik dari anggota kelompok lainnya.<sup>46</sup> Dengan demikian, penerapan konseling realitas dalam setting kelompok dinilai relevan untuk membantu peserta

---

<sup>44</sup> Gerald Corey, *Teori Dan Praktik Konseling Dan Psikoterapi* (Refika Aditama: Refika Aditama, 2021).

<sup>45</sup> Robert E. Wubbolding, *Konseling Realitas: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

<sup>46</sup> Netrawati Julia Eva Putri, Neviyarni Suhaili, Yeni Karneli, "Faktor Terapeutik Konseling Realitas Dalam Proses Konseling Kelompok," *Journal of Counseling, Education and Society* 4, no. 1 (2023): 32–36.

didik mengembangkan kemandirian, khususnya dalam aspek pengambilan keputusan, tanggung jawab pribadi, pengendalian emosi, dan kemampuan menghadapi pengaruh teman sebaya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai acuan dan pembandingan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1 Kajian Terdahulu**

| No | Peneliti dan Judul Penelitian                                                                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                             | Persamaan                                                                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                        | Analisis/Kelemahan (Research Gap)                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Yasinta Nur dkk. (2025), <i>Efektivitas Konseling Realitas untuk Mengurangi Nomophobia (No-Mobile Phone Phobia) pada Siswa Kelas IX di SMP Adh Dhuha Jember</i> <sup>47</sup> | Konseling realitas efektif meningkatkan kontrol diri siswa dalam mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan telepon seluler (nomophobia). | Sama-sama menggunakan konseling realitas sebagai pendekatan intervensi untuk membantu siswa mengubah perilaku yang kurang adaptif. | Penelitian terdahulu berfokus pada pengurangan <i>nomophobia</i> dan peningkatan kontrol diri, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. | Penelitian ini hanya mengkaji efektivitas konseling realitas terhadap perilaku penggunaan telepon seluler, serta belum membahas perannya dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi tekanan dan penilaian teman sebaya. Selain itu, faktor <i>peer pressure</i> dan <i>peer acceptance</i> belum menjadi fokus kajian. |
| 2  | Astuti Anita dan Hastanti Indriani (2021),                                                                                                                                    | Konseling realitas mampu meningkatkan                                                                                                        | Sama-sama menggunakan konseling                                                                                                    | Penelitian terdahulu meneliti penerimaan                                                                                                                                                                                         | Penelitian ini membuktikan efektivitas konseling realitas                                                                                                                                                                                                                                                                         |

<sup>47</sup> Yasinta Nur et al., "GUIDENA Efektivitas Konseling Realitas Untuk Mengurangi Nomophobia ( No-Mobile Phone Phobia ) Pada Siswa Kelas IX Di SMP Adh Dhuha Jember" 15, no. 4 (n.d.): 606–16.

|   |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                   |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <i>Konseling Realita untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Peserta Didik</i> <sup>48</sup>                                                                                               | kan penerimaa n diri siswa yang mengalami tekanan sosial dan memiliki penilaian diri yang rendah. | realitas sebagai pendekatan untuk membantu perkembangan psikologis siswa.                   | diri siswa, sedangkan penelitian ini meneliti kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya.                                                                                                     | terhadap penerimaan diri, tetapi belum mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan siswa mengambil keputusan secara mandiri ketika menghadapi tekanan sosial dari teman sebaya.                                                               |
| 3 | Nurlela Sahputri (2020), <i>Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Konseling Realitas untuk Mengatasi Rasa Kurang Percaya Diri Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan</i> <sup>49</sup> | Konseling realitas berpengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian pribadi dan sosial siswa. | Sama-sama menggunakan konseling realitas dan variabel kemandirian sebagai fokus penelitian. | Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan kemandirian untuk mengatasi rasa kurang percaya diri, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemandirian dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. | Meskipun sama-sama membahas kemandirian, penelitian ini belum mengaitkan kemandirian dengan ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya. Aspek pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian siswa belum dianalisis secara mendalam. |
| 4 | Lia Lia Nur Sanjaya, Eka Sari Setianingsih, dan Chr. Argo Widiarto                                                                                                                    | Konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap kemandiri                                           | Sama-sama membahas hubungan teman sebaya dengan                                             | Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan korelasional, sedangkan penelitian ini                                                                                                                                               | Penelitian ini hanya menjelaskan hubungan antara konformitas dan kemandirian belajar, tetapi                                                                                                                                              |

<sup>48</sup> Nur et al.

<sup>49</sup> NURLELA SAHPUTRI, *MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA MELALUI KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI RASA KURANG PERCAYA DIRI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN.*

|   |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                      |                                                                                   |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | (2024),<br><i>Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang</i> <sup>50</sup>               | an belajar siswa. Semakin tinggi konformitas, semakin rendah tingkat kemandirian belajar siswa.                                      | kemandirian siswa.                                                                | menggunakan konseling realitas sebagai bentuk intervensi.                                                                                                                                     | belum menawarkan layanan bimbingan dan konseling sebagai solusi untuk mengatasi pengaruh negatif teman sebaya terhadap kemandirian siswa.                                                                                        |
| 5 | Ika Mariani, Zulkifli, dan Rila Rahma Mulyani (2023),<br><i>Pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik</i> <sup>51</sup> | Peran teman sebaya memengaruhi kemandirian belajar siswa, di mana dukungan positif membantu mengembangkan kemampuan belajar mandiri. | Sama-sama membahas kemandirian dan keterkaitannya dengan lingkungan teman sebaya. | Penelitian terdahulu berfokus pada kemandirian belajar, sedangkan penelitian ini mengkaji kemandirian dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya melalui konseling realitas. | Penelitian ini hanya mengidentifikasi pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar dan belum mengembangkan model intervensi konseling yang dapat membantu siswa mengurangi ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya. |

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena menggabungkan variabel konseling realitas dan kemandirian siswa dalam satu model penelitian eksperimen sehingga diharapkan dapat memberikan

<sup>50</sup> Argo Widiharto Lia Nur Sanjaya, Eka Sari Setianingsih, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang,” *Paedagogia Edukasi* 1 (2024): 670–88.

<sup>51</sup> Lia Nur Sanjaya, Eka Sari Setianingsih.

kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan ketergantungan siswa terhadap penilaian teman sebaya yang berdampak pada rendahnya kemandirian dalam berpikir dan mengambil keputusan. Ketergantungan tersebut membuat siswa cenderung mengikuti pendapat orang lain, kurang percaya diri, serta belum mampu menentukan sikap secara mandiri.

Ketergantungan pada penilaian teman sebaya tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemandirian siswa. Kemandirian yang rendah ditunjukkan melalui ketidakmampuan siswa dalam mengambil keputusan secara rasional, kurangnya tanggung jawab terhadap pilihan yang diambil, serta adanya kecenderungan bergantung pada orang lain dalam menentukan tindakan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan pendekatan konseling realitas yang berfokus pada tanggung jawab pribadi dan pilihan perilaku individu. Konseling realitas menekankan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk mengontrol perilakunya dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

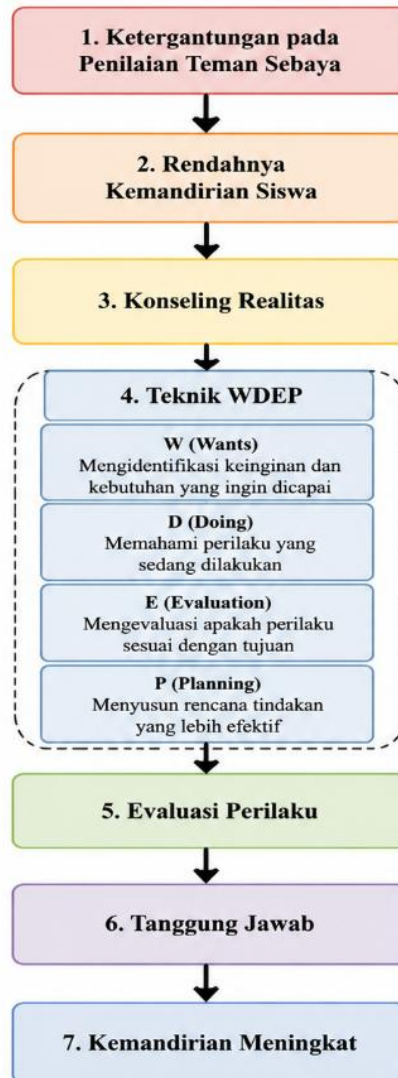
Dalam penelitian ini, konseling realitas diterapkan melalui prosedur WDEP (Wants, Doing, Evaluation, Planning). Pada tahap Wants, siswa diajak untuk mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan yang ingin dicapai. Tahap Doing membantu siswa memahami perilaku yang selama ini

dilakukan. Selanjutnya, pada tahap Evaluation, siswa mengevaluasi apakah perilaku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Terakhir, pada tahap Planning, siswa menyusun rencana tindakan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Melalui proses WDEP tersebut, siswa diarahkan untuk melakukan evaluasi terhadap perilakunya, sehingga mampu meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil. Peningkatan tanggung jawab ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap penilaian teman sebaya.

Dengan berkurangnya ketergantungan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemandirian dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Dengan demikian, penerapan konseling realitas melalui prosedur WDEP diharapkan dapat meningkatkan kemandirian siswa.

Secara alur logika, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan pre-eksperimen kuantitatif dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*, yaitu

pengukuran tingkat kemandirian siswa dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan perlakuan (post-test).<sup>52</sup> Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan konseling realitas dalam setting kelompok dengan prosedur WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, dan Planning*).

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

Tidak terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa yang memiliki kategori kemandirian rendah dan sangat rendah sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas.

### **2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )**

Terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa yang memiliki kategori kemandirian rendah dan sangat rendah sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (*pre-experimental design*). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu melalui pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.<sup>53</sup>

Pengukuran pengaruh perlakuan dilakukan pada kelompok yang sama, yaitu siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah berdasarkan hasil pre-test. Kelompok tersebut diberikan perlakuan berupa layanan konseling realitas, kemudian dilakukan post-test untuk mengetahui perubahan tingkat kemandirian setelah perlakuan diberikan. Maka, dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

---

<sup>53</sup> J. David Creswell John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 6th Ed* (California: SAGE Publications, 2023).

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh layanan konseling realitas terhadap peningkatan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya.

## **B. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen (Bebas): Penerapan Konseling Realitas (Intervensi).
2. Variabel Dependen (Terikat): Kemandirian Siswa

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Independen (X): Penerapan Konseling Realitas**

Penerapan konseling realitas merupakan proses bantuan yang bertujuan membantu individu memahami perilaku yang dilakukan saat ini, mengevaluasi perilaku tersebut, serta merencanakan perubahan perilaku yang lebih bertanggung jawab melalui pemenuhan kebutuhan secara realistis. Konseling realitas menekankan tanggung jawab pribadi, kemampuan membuat pilihan yang tepat, serta kesediaan individu untuk melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, penerapan konseling realitas dilaksanakan dalam setting kelompok dengan menggunakan prosedur *WDEP* (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*) sebagai teknik pelaksanaan konseling. Layanan diberikan kepada siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah berdasarkan hasil pre-test. Pelaksanaan dilakukan dalam empat kali pertemuan yang melibatkan kegiatan pemberian materi, diskusi,

---

<sup>54</sup> Corey, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, 10th Ed.*

tanya jawab, penyampaian pendapat, serta penyusunan rencana tindakan.

Melalui penerapan prosedur WDEP, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan (*Wants*), mengenali perilaku yang dilakukan (*Doing*), mengevaluasi efektivitas perilaku tersebut (*Evaluation*), serta menyusun rencana perubahan perilaku yang lebih bertanggung jawab (*Planning*). Proses ini diharapkan dapat membantu siswa mengurangi ketergantungan pada penilaian teman sebaya dan meningkatkan kemandirian dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Berikut Pelaksanaan Konseling Realitas (Proses Treatment / Intervensi) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Konseling Realitas**

| <b>Pertemuan</b> | <b>Hari/<br/>Tanggal</b> | <b>Tempat</b>                              | <b>Kegiatan</b>                                                                                                                                                                                                 |
|------------------|--------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I                | 25 Mei<br>2026           | Mushola<br>MTs N<br>02<br>Rejang<br>Lebong | Pembentukan kelompok,<br>kontrak kegiatan,<br>penyampaian tujuan<br>layanan, pemberian materi<br>mengenai kemandirian,<br>serta tahap <i>Wants</i> untuk<br>mengidentifikasi<br>kebutuhan dan harapan<br>siswa. |
| II               | 29 Mei<br>2026           | Kelas<br>VIII B                            | Tahap <i>Doing</i> , yaitu<br>mengidentifikasi perilaku<br>yang selama ini dilakukan<br>siswa terkait<br>ketergantungan pada<br>penilaian teman sebaya<br>melalui diskusi dan tanya<br>jawab.                   |
| III              | 1 Juni<br>2026           | Kelas<br>VIII B                            | Tahap <i>Evaluation</i> , yaitu<br>mengevaluasi perilaku<br>yang dilakukan serta<br>dampaknya terhadap                                                                                                          |

|    |             |              |                                                                                                                               |
|----|-------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |             |              | perkembangan kemandirian siswa.                                                                                               |
| IV | 3 Juni 2026 | Kelas VIII B | Tahap <i>Planning</i> , yaitu menyusun rencana tindakan yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. |

**a. Pertemuan Pertama (*Wants*)**

Pada pertemuan pertama, kegiatan diawali dengan proses pengenalan dan pembentukan hubungan (*bonding*) antara peneliti dan anggota kelompok. Peneliti berupaya menciptakan suasana yang nyaman agar siswa merasa aman untuk mengikuti kegiatan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan layanan, aturan kegiatan, serta hal-hal yang akan dibahas selama proses konseling berlangsung.

Pada tahap ini, siswa mulai diajak untuk menggali perilaku yang selama ini mereka lakukan, khususnya yang berkaitan dengan kemandirian. Peneliti membantu siswa mengidentifikasi apakah perilaku yang dimiliki sudah mencerminkan sikap mandiri atau masih bergantung pada penilaian teman sebaya. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk mengungkapkan keinginan (*wants*) terkait perubahan yang ingin mereka capai. Respon siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar masih merasa malu, gugup, dan ragu dalam menyampaikan pendapat.

Namun demikian, siswa tetap berusaha mengungkapkan apa yang mereka rasakan, meskipun masih terbatas.

**b. Pertemuan Kedua (*Doing*)**

Pada pertemuan kedua, terdapat dua siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena datang terlambat ke sekolah. Meskipun demikian, kegiatan konseling tetap berjalan dengan peserta yang hadir. Pada tahap *doing*, siswa diajak untuk mengidentifikasi perilaku nyata yang selama ini mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya.

Dibandingkan dengan pertemuan pertama, siswa yang hadir menunjukkan respon yang lebih aktif. Mereka mulai berani membuka diri, mengungkapkan pengalaman pribadi, serta mengakui perilaku yang menunjukkan kurangnya kemandirian, seperti mengikuti keputusan teman dalam menentukan apakah akan pergi ke sekolah atau tidak, serta berusaha untuk selalu sependapat dengan teman agar tetap diterima dalam kelompok. Dinamika kelompok pada pertemuan ini terlihat lebih hidup, ditandai dengan adanya interaksi antar siswa yang saling menanggapi dan berbagi pengalaman.

### **c. Pertemuan Ketiga (Evaluation)**

Pada pertemuan ketiga, kegiatan difokuskan pada tahap evaluation, yaitu menilai dan mengevaluasi perilaku yang telah diidentifikasi sebelumnya. Siswa diajak untuk memahami perilaku mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diubah.

Dalam proses ini, siswa mulai menunjukkan kesadaran diri terhadap dampak dari perilaku yang mereka lakukan. Mereka memahami bahwa ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya dapat menghambat kemandirian dan kepercayaan diri. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan pribadi tanpa harus selalu bergantung pada orang lain.

Diskusi pada tahap ini berlangsung lebih reflektif, di mana siswa tidak hanya mengungkapkan pengalaman, tetapi juga mulai menilai dan menyadari konsekuensi dari perilaku yang mereka lakukan.

### **d. Pertemuan Keempat (Planning)**

Pada pertemuan keempat, kegiatan diarahkan pada tahap planning, yaitu menyusun rencana tindakan ke depan. Siswa dibimbing untuk membuat komitmen dalam mempertahankan perubahan perilaku yang telah disadari pada pertemuan sebelumnya.

Siswa mulai merumuskan langkah-langkah konkret yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemandirian, seperti berani menyampaikan pendapat, tidak mudah terpengaruh oleh teman, serta mengambil keputusan secara mandiri. Pada tahap ini, siswa menunjukkan sikap yang lebih percaya diri dan memiliki kesadaran untuk berubah. Komitmen yang dibuat menjadi dasar bagi siswa untuk terus menjalankan perilaku yang lebih mandiri dalam kehidupan sehari-hari

## **2. Variabel Dependen (Y): Kemandirian Siswa dalam Menghadapi Ketergantungan pada Penilaian Teman Sebaya**

Kemandirian siswa merupakan kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri, mengendalikan emosi, bertindak berdasarkan keyakinan pribadi, menjalin hubungan sosial yang sehat, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar tanpa bergantung secara berlebihan pada penilaian teman sebaya.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, kemandirian siswa difokuskan pada kemampuan siswa untuk tetap mempertahankan identitas diri, mengelola emosi, serta bertindak sesuai keyakinan pribadi meskipun berada dalam lingkungan teman sebaya yang memberikan berbagai pengaruh sosial.

---

<sup>55</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.

Adapun indikator operasional kemandirian siswa dalam penelitian ini meliputi:

a. Kemandirian Emosional

Kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi, menghadapi kekecewaan, serta tidak mudah terpengaruh oleh komentar, kritik, maupun penilaian orang lain.

b. Kemandirian Sosial

Kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, mempertahankan pendapat, berani menolak ajakan yang tidak sesuai, dan tetap menjadi diri sendiri dalam lingkungan pertemanan.

c. Kemandirian Pribadi

Kemampuan siswa dalam mengurus kebutuhan diri sendiri, mengatur kegiatan sehari-hari secara disiplin, memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, serta berani menentukan keputusan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

d. Kemandirian Belajar

Kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar secara mandiri, bertanggung jawab terhadap tugas belajar, belajar tanpa pengawasan terus-menerus, memiliki inisiatif belajar sendiri, serta mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada teman.

Ketergantungan pada penilaian teman sebaya dalam penelitian ini tidak dijadikan sebagai variabel penelitian, melainkan sebagai konteks

permasalahan yang melatarbelakangi rendahnya kemandirian siswa. Ketergantungan tersebut ditunjukkan melalui kecenderungan siswa untuk merasa takut ditolak, mudah terpengaruh oleh komentar atau penilaian teman, mengikuti kemauan kelompok agar diterima, serta membutuhkan pengakuan sosial untuk merasa percaya diri.<sup>56</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemandirian siswa melalui penerapan konseling realitas melalui prosedur WDEP agar siswa mampu mengelola emosi, mempertahankan pendapat, mengambil sikap secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap perilaku dan kegiatan belajarnya tanpa terlalu dipengaruhi oleh penilaian teman sebaya.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N 02 Rejang Lebong yang berjumlah 43 siswa, terdiri dari 23 siswa kelas VIII A dan 20 siswa kelas VIII B.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling,

---

<sup>56</sup> Desmita.

<sup>57</sup> J. David Creswell John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th Ed. (California: SAGE Publications, 2023).

yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>58</sup>

Untuk menentukan kriteria sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan pemetaan awal (screening) dengan menyebarkan angket kemandirian kepada seluruh populasi. Berdasarkan hasil pemetaan awal tersebut, siswa dikelompokkan ke dalam lima kategori kemandirian: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan hasil pemetaan awal, dipilih 4 siswa berkategori sangat rendah dan 6 siswa berkategori rendah menjadi sampel penelitian karena dari kategori ini menunjukkan tingginya ketergantungan penilaian teman sebaya atau kemandirian yang rendah. Ke-10 siswa inilah yang ditetapkan sebagai sampel penelitian dengan teknik purposive sampling karena memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengalami masalah kemandirian dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya yang membutuhkan intervensi segera. Siswa lainnya yang tidak masuk kategori rendah dan sangat rendah tidak dijadikan sampel dan hanya berperan sebagai bagian dari populasi awal.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

| No. | Inisial | Kelas  | Skor Pretest | Kategori      | Keterangan    |
|-----|---------|--------|--------------|---------------|---------------|
| 1   | AH      | VIII A | 45           | Rendah        | <b>Sampel</b> |
| 2   | BDP     | VIII A | 37           | Sangat Rendah | <b>Sampel</b> |
| 3   | DPA     | VIII A | 44           | Rendah        | <b>Sampel</b> |
| 4   | MR      | VIII A | 44           | Rendah        | <b>Sampel</b> |

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

|    |     |        |    |               |               |
|----|-----|--------|----|---------------|---------------|
| 5  | ROP | VIII A | 37 | Sangat Rendah | <b>Sampel</b> |
| 6  | RDJ | VIII B | 43 | Rendah        | <b>Sampel</b> |
| 7  | OA  | VIII B | 42 | Rendah        | <b>Sampel</b> |
| 8  | TWY | VIII B | 40 | Sangat Rendah | <b>Sampel</b> |
| 9  | TR  | VIII B | 42 | Rendah        | <b>Sampel</b> |
| 10 | ZA  | VIII B | 39 | Sangat Rendah | <b>Sampel</b> |

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 02 Rejang Lebong. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu siswa yang menunjukkan tingkat kemandirian rendah dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. Selain itu, pihak sekolah memberikan dukungan dan izin kepada peneliti untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

Penelitian dijadwalkan pada bulan Mei–Juli 2026. Kegiatan penelitian meliputi persiapan penelitian, penentuan sampel penelitian berdasarkan hasil pemetaan awal, pelaksanaan pre-test, pemberian perlakuan berupa layanan konseling realitas menggunakan prosedur WDEP, pelaksanaan post-test, serta pengolahan dan analisis data penelitian.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.<sup>59</sup> Instrumen yang digunakan dalam

---

<sup>59</sup> Julhadi Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

penelitian ini berupa angket kemandirian siswa yang disusun berdasarkan indikator kemandirian yang telah ditetapkan.

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel, perlu dilakukan pengujian terhadap kualitas instrumen tersebut. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu untuk mengukur konsep yang dimaksud dan apakah suatu alat ukur penelitian atau instrumen penelitian tersebut valid atau tidak valid. Instrumen tersebut akan dikatakan valid jika mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.<sup>60</sup>

Metode yang digunakan dalam uji validitas ialah menggunakan analisis korelasi, yaitu korelasi *Product Moment Pearson* yang mana hubungan antar dua variabel akan diukur seberapa kuat dan sejauh mana hubungan antar variabel.

Adapun rumus *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

---

<sup>60</sup> Nur Azizah, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar" 9 (2025).

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$N$  : jumlah responden

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian skor item dan skor total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

Validitas diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* antara skor tiap butir dengan skor total. Apabila nilai korelasi ( $r$  hitung) lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, atau 0,05 maka item dinyatakan valid. Dengan demikian, hanya butir yang memiliki hubungan kuat dengan konstruk kemandirian siswa yang dipertahankan dalam instrumen penelitian.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen**

| Item | r Tabel (5%) | r Hitung | Keterangan  |
|------|--------------|----------|-------------|
| P01  | 0,361        | 0,133    | Tidak Valid |
| P02  | 0,361        | 0,196    | Tidak Valid |
| P03  | 0,361        | 0,324    | Tidak Valid |
| P04  | 0,361        | -0,021   | Tidak Valid |
| P05  | 0,361        | 0,469    | Valid       |
| P06  | 0,361        | 0,508    | Valid       |
| P07  | 0,361        | 0,330    | Tidak Valid |
| P08  | 0,361        | 0,531    | Valid       |
| P09  | 0,361        | 0,534    | Valid       |
| P10  | 0,361        | 0,258    | Tidak Valid |
| P11  | 0,361        | 0,639    | Valid       |
| P12  | 0,361        | 0,199    | Tidak Valid |
| P13  | 0,361        | 0,288    | Tidak Valid |
| P14  | 0,361        | 0,109    | Tidak Valid |
| P15  | 0,361        | 0,358    | Tidak Valid |
| P16  | 0,361        | 0,192    | Tidak Valid |

|     |       |        |             |
|-----|-------|--------|-------------|
| P17 | 0,361 | 0,207  | Tidak Valid |
| P18 | 0,361 | 0,665  | Valid       |
| P19 | 0,361 | 0,563  | Valid       |
| P20 | 0,361 | 0,793  | Valid       |
| P21 | 0,361 | 0,455  | Valid       |
| P22 | 0,361 | 0,484  | Valid       |
| P23 | 0,361 | 0,630  | Valid       |
| P24 | 0,361 | -0,135 | Tidak Valid |
| P25 | 0,361 | 0,268  | Tidak Valid |
| P26 | 0,361 | 0,448  | Valid       |
| P27 | 0,361 | 0,334  | Tidak Valid |
| P28 | 0,361 | 0,602  | Valid       |
| P29 | 0,361 | 0,548  | Valid       |
| P30 | 0,361 | 0,352  | Tidak Valid |
| P31 | 0,361 | 0,445  | Valid       |
| P32 | 0,361 | -0,006 | Tidak Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3, dari 32 butir pernyataan yang diuji terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 17 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang valid selanjutnya diuji reliabilitasnya untuk memastikan bahwa 15 butir pernyataan valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian pada pelaksanaan pre-test dan post-test.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas di uji dengan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*, karena angket menggunakan skala likert sehingga cocok digunakan untuk mengukur bagaimana konsistensi internal antar butir pernyataan. Reliabilitas di uji menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha* dengan menggunakan software statistik SPSS 25.

Adapun rumus *koefisien Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_x = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_x$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  & = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  & = varian total

Adapun kriteria pengujian reliabilitasnya adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka instrumen dianggap kurang reliabel dan perlu dilakukan revisi terhadap butir pernyataan. Nilai antara 0,60–0,70 menunjukkan reliabilitas cukup, 0,70–0,80 menunjukkan reliabilitas baik, dan nilai di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas sangat baik.

**Tabel 3.4 Kriteria Cronbach Alpha**

| Alpha Cronbach Value | Kategori                               |
|----------------------|----------------------------------------|
| $< 0,50$             | Reliabilitas Buruk                     |
| $0,50 - 0,60$        | Reliabilitas Lemah                     |
| $0,60 - 0,70$        | Reliabilitas Cukup                     |
| $0,70 - 0,80$        | Reliabilitas Baik                      |
| $> 0,80$             | Reliabilitas Sangat Baik <sup>61</sup> |

---

<sup>61</sup> Fitria Hatiku et al., "The Use of PowerPoint and Video as Learning Media in Online Learning and Physics Learning Outcomes in High School," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 8 (December 2022): 176–83, <https://doi.org/10.29303/jpft.v8i2.4279>.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas**

| Variabel          | Cronbach Alpha | Keterangan               |
|-------------------|----------------|--------------------------|
| Kemandirian Siswa | 0,893          | Reliabilitas Sangat Baik |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.5 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893. Nilai tersebut lebih besar dari 0,80 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang disusun telah sesuai dengan indikator variabel yang diteliti, sehingga instrumen dapat mengukur aspek kemandirian siswa secara lebih terarah dan sistematis.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen**

| Variabel          | Sub Variabel          | Indikator                                    | Nomor Item Valid |   | Total |
|-------------------|-----------------------|----------------------------------------------|------------------|---|-------|
|                   |                       |                                              | +                | - |       |
| Kemandirian Siswa | Kemandirian Emosional | Mampu mengelola emosi secara mandiri         | 9, 20, 28        | - | 3     |
|                   |                       | Tetap tenang saat terjadi perbedaan pendapat |                  |   |       |
|                   |                       | Mampu menyelesaikan                          |                  |   |       |

|  |                     |                                              |        |           |   |    |
|--|---------------------|----------------------------------------------|--------|-----------|---|----|
|  |                     | masalah dengan tenang                        |        |           |   |    |
|  | Kemandirian Sosial  | Mampu menyampaikan pendapat meskipun berbeda | 6      | 19, 22    | 3 |    |
|  |                     | Tidak mudah terpengaruh oleh teman           |        |           |   |    |
|  |                     | Tidak bergantung pada persetujuan teman      |        |           |   |    |
|  | Kemandirian Pribadi | Tidak takut berbeda pendapat                 | 8, 29  | 21, 31    | 4 |    |
|  |                     | Mampu mengambil keputusan secara mandiri     |        |           |   |    |
|  |                     | Bertanggung jawab terhadap tindakan          |        |           |   |    |
|  |                     | Tidak bergantung pada orang lain             |        |           |   |    |
|  | Kemandirian Belajar | Belajar tanpa disuruh                        | 11, 26 | 5, 18, 23 | 5 |    |
|  |                     | Memiliki inisiatif belajar                   |        |           |   |    |
|  |                     | Tidak bergantung pada teman saat belajar     |        |           |   |    |
|  |                     | Bertanggung jawab terhadap tugas             |        |           |   |    |
|  |                     | Tidak menunda tugas                          |        |           |   |    |
|  | Total               |                                              |        |           |   | 15 |

Berdasarkan Tabel 3.6, instrumen penelitian terdiri atas 15 butir pernyataan yang tersebar pada empat sub variabel kemandirian, yaitu kemandirian emosional, kemandirian sosial, kemandirian pribadi, dan kemandirian belajar. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan awal (screening): angket kemandirian disebarkan kepada seluruh populasi untuk mengidentifikasi tingkat kemandirian dan menentukan kategori kemandirian siswa. Hasil pemetaan awal ini digunakan hanya untuk menentukan sampel penelitian.
2. Pretest: angket kemandirian yang sama (15 butir valid) diberikan kepada 10 siswa sampel sebelum pelaksanaan konseling realitas.
3. Perlakuan: pemberian layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP kepada 10 siswa sampel.
4. Posttest: angket kemandirian yang sama dengan pretest diberikan kembali kepada 10 siswa sampel setelah seluruh sesi konseling realitas selesai dilaksanakan.

Penyebaran angket menggunakan aplikasi *Google Forms* guna memudahkan peneliti dalam menghitung hasil dari kuesioner tersebut.

**Tabel 3.7 Pengukuran Skala Likert**

| <b>(SL)</b> | <b>(S)</b> | <b>(KK)</b>   | <b>(J)</b> | <b>(TP)</b>  |
|-------------|------------|---------------|------------|--------------|
| Selalu      | Sering     | Kadang-Kadang | Jarang     | Tidak Pernah |

**Tabel 3.8 Penskoran Skala Likert**

| <b>Penskoran</b> | <b>Alternatif Jawaban</b> |               |                      |               |                     |
|------------------|---------------------------|---------------|----------------------|---------------|---------------------|
|                  | <b>Selalu</b>             | <b>Sering</b> | <b>Kadang-Kadang</b> | <b>Jarang</b> | <b>Tidak Pernah</b> |
| <b>Positif</b>   | 5                         | 4             | 3                    | 2             | 1                   |
| <b>Negatif</b>   | 1                         | 2             | 3                    | 4             | 5                   |

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.<sup>62</sup> Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP. Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, serta distribusi frekuensi data pre-test dan post-test.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Untuk menentukan bagaimana tingkat kemandirian siswa, terlebih dahulu akan ditentukan penghitungan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{X_{Max} - X_{Min}}{K}$$

**Keterangan :**

I : Panjang Kelas Interval

Xmax : Skor Tertinggi

Xmin : Skor Terendah

K : Jumlah Kategori

Berdasarkan screening awal, diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 37 dengan jumlah kategori sebanyak 5, sehingga:

$$I = \frac{64 - 37}{5} = \frac{27}{5} = 5,4 \approx 5$$

Dengan demikian, panjang kelas interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kategori tingkat kemandirian siswa.

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan rentang kategori tingkat kemandirian siswa yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.9 Interpretasi Skor**

| Skor  | Kategori      | Deskripsi                                                                                                                                                |
|-------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 37–41 | Sangat Rendah | Siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang sangat rendah dalam menghadapi penilaian teman sebaya. Siswa cenderung bergantung pada pendapat, persetujuan, |

|       |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |               | dan penilaian teman dalam mengambil keputusan maupun bertindak. Kepercayaan diri dan kemampuan mempertahankan pendapat pribadi masih sangat terbatas.                                                                                                                                                                            |
| 42–46 | Rendah        | Siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang rendah. Siswa masih sering dipengaruhi oleh penilaian dan pendapat teman sebaya dalam berbagai situasi. Kemampuan mengambil keputusan secara mandiri mulai terlihat, namun belum konsisten dan masih memerlukan penguatan.                                                            |
| 47–51 | Sedang        | Siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang cukup baik. Siswa sudah mampu mengambil beberapa keputusan berdasarkan pertimbangan pribadi dan tidak selalu bergantung pada penilaian teman sebaya. Namun, dalam situasi tertentu siswa masih membutuhkan pengakuan atau persetujuan dari lingkungan pertemanannya.                  |
| 52–56 | Tinggi        | Siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang tinggi. Siswa mampu mengambil keputusan, menyampaikan pendapat, dan bertindak sesuai keyakinan diri tanpa terlalu dipengaruhi oleh penilaian teman sebaya. Siswa juga memiliki kepercayaan diri yang baik dalam berinteraksi sosial.                                                  |
| 57–64 | Sangat Tinggi | Siswa menunjukkan tingkat kemandirian yang sangat tinggi. Siswa mampu berpikir dan bertindak secara mandiri, memiliki kepercayaan diri yang kuat, serta tidak mudah terpengaruh oleh penilaian teman sebaya. Siswa mampu mempertahankan pendapat dan keputusan yang dianggap benar berdasarkan pertimbangan pribadi yang matang. |

Berdasarkan Tabel 3.9, tingkat kemandirian siswa diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil perhitungan panjang kelas interval tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategori tingkat kemandirian siswa serta dalam menetapkan subjek penelitian yang akan diberikan layanan konseling realitas.

**Tabel 3.10 Kategori Kemandirian Seluruh Siswa**

| NO | Inisial | Kelas VIII A |               | Inisial | Kelas VIII B |               |
|----|---------|--------------|---------------|---------|--------------|---------------|
|    |         | Nilai        | Kategori      |         | Nilai        | Kategori      |
| 1  | AHP     | 51           | Sedang        | FA      | 62           | Sangat Tinggi |
| 2  | AH      | 45           | Rendah        | RM      | 52           | Tinggi        |
| 3  | BDP     | 37           | Sangat Rendah | PL      | 49           | Sedang        |
| 4  | DCAS    | 60           | Sangat Tinggi | SR      | 55           | Tinggi        |
| 5  | DAS     | 54           | Tinggi        | TJ      | 48           | Sedang        |
| 6  | DPA     | 44           | Rendah        | EKD     | 53           | Tinggi        |
| 7  | HA      | 54           | Tinggi        | SM      | 54           | Tinggi        |
| 8  | KAR     | 53           | Tinggi        | PRA     | 60           | Sangat Tinggi |
| 9  | KR      | 54           | Tinggi        | RCP     | 53           | Tinggi        |
| 10 | JA      | 59           | Sangat Tinggi | TP      | 51           | Sedang        |
| 11 | MK      | 55           | Tinggi        | AZP     | 50           | Sedang        |
| 12 | P       | 58           | Sangat Tinggi | RDJ     | 43           | Rendah        |
| 13 | MF      | 49           | Sedang        | AAY     | 60           | Sangat Tinggi |
| 14 | MR      | 44           | Rendah        | OA      | 42           | Rendah        |
| 15 | RJY     | 55           | Tinggi        | TWY     | 40           | Sangat Rendah |
| 16 | ROP     | 37           | Sangat Rendah | TR      | 42           | Rendah        |
| 17 | SR      | 64           | Sangat Tinggi | PA      | 59           | Sangat Tinggi |
| 18 | SB      | 58           | Sangat Tinggi | ZA      | 39           | Sangat Rendah |

|    |    |    |               |     |    |        |
|----|----|----|---------------|-----|----|--------|
| 19 | SA | 61 | Sangat Tinggi | PER | 51 | Sedang |
| 20 | Z  | 61 | Sangat Tinggi | AF  | 53 | Tinggi |
| 21 | FA | 47 | Sedang        |     |    |        |
| 22 | SP | 57 | Sangat Tinggi |     |    |        |
| 23 | NS | 53 | Tinggi        |     |    |        |

Untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah responden berdasarkan kategori)

N : Jumlah Responden

**Tabel 3.11 Distribusi Frekuensi Seluruh Siswa**

| Rentang Skor | Kategori      | Hasil Pre-test |       |
|--------------|---------------|----------------|-------|
|              |               | Frekuensi      | %     |
| 37–41        | Sangat Rendah | 4              | 9,30  |
| 42–46        | Rendah        | 6              | 13,95 |
| 47–51        | Sedang        | 7              | 16,28 |
| 52–56        | Tinggi        | 12             | 27,91 |
| 57–64        | Sangat Tinggi | 14             | 32,56 |
| Total        |               | 43             | 100%  |

Hasil perhitungan distribusi frekuensi dan persentase digunakan untuk mengelompokkan tingkat kemandirian siswa ke dalam kategori

sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.<sup>64</sup> Data ini menjadi dasar penentuan 10 siswa sampel yang selanjutnya akan dianalisis pretest dan posttest-nya di Bab IV.

## **2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pada 10 siswa sampel. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.<sup>65</sup>

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Hipotesis**

Pemilihan uji hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji normalitas data. Menurut Suharsimi Arikunto, pemilihan teknik analisis statistik harus disesuaikan dengan karakteristik data

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

yang diperoleh, khususnya terkait dengan distribusi data dan jumlah sampel penelitian.<sup>66</sup>

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample T-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP pada kelompok yang sama.

Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non-parametrik sebagai alternatif, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan pada data yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi.

<sup>67</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Ed. Ke-9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

MTs N 02 Rejang Lebong, sebuah lembaga pendidikan menengah pertama negeri di bawah naungan Kementerian Agama, berdiri tegak di Desa Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sejak ber

diri pada tanggal 25 November 1995 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 515A, MTs N 02 Rejang Lebong telah menjadi salah satu sekolah unggulan di daerah tersebut.

Sekolah yang memiliki luas tanah mencapai 10.000 meter persegi ini, berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi "B" berdasarkan Surat Keputusan Nomor 532/BAP-SM/KP/XI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 19 November 2017.

MTs N 02 Rejang Lebong dengan alamat Jl. Desa Baru Manis, memiliki lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengikuti perkembangan zaman. MTs N 02 Rejang Lebong memiliki sarana dan lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

## B. Temuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibahas pada bab pertama sebelumnya, berikut adalah hasil penelitian yang akan dijelaskan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial, berikut hasilnya.

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Tingkat Kemandirian Siswa Sebelum Perlakuan (Pre-test)

Tingkat kemandirian siswa dengan kategori kemandirian rendah dan sangat rendah yang menjadi subjek penelitian sebelum perlakuan.

**Tabel 4.1 Hasil Pre-test Subjek Penelitian Sebelum Diberikan Perlakuan**

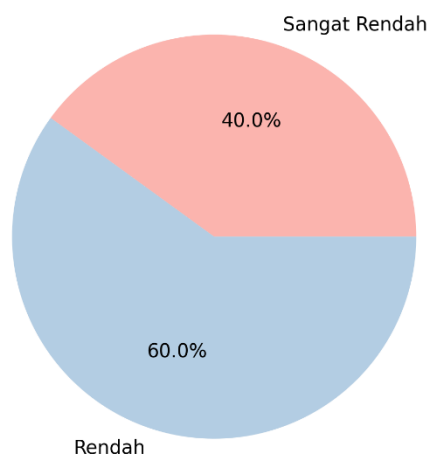
| No     | Inisial Siswa | Skor Pre-test | Kategori      |
|--------|---------------|---------------|---------------|
| 1      | AH            | 45            | Rendah        |
| 2      | BDP           | 37            | Sangat Rendah |
| 3      | DPA           | 44            | Rendah        |
| 4      | MR            | 44            | Rendah        |
| 5      | ROP           | 37            | Sangat Rendah |
| 6      | RDJ           | 43            | Rendah        |
| 7      | OA            | 42            | Rendah        |
| 8      | TWY           | 40            | Sangat Rendah |
| 9      | TR            | 42            | Rendah        |
| 10     | ZA            | 39            | Sangat Rendah |
| Jumlah |               | 413           |               |
| Mean   |               | 41,30         |               |

Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 37, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 41,30. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa sebagai subjek penelitian berada pada kategori rendah.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-test Subjek Penelitian**

| Rentang Skor | Kategori      | Hasil Pre-test |     |
|--------------|---------------|----------------|-----|
|              |               | Frekuensi      | %   |
| 37–41        | Sangat Rendah | 4              | 40  |
| 42–46        | Rendah        | 6              | 60  |
| 47–51        | Sedang        | 0              | 0   |
| 52–56        | Tinggi        | 0              | 0   |
| 57–64        | Sangat Tinggi | 0              | 0   |
| <b>TOTAL</b> |               | 10             | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa seluruh siswa berada pada kategori sangat rendah dan rendah, tanpa adanya siswa pada kategori sedang, tinggi, maupun sangat tinggi.



**Gambar 4.1 Diagram Kemandirian Siswa Pre-test**

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa seluruh siswa berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang, tinggi, maupun sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa sebelum perlakuan masih belum berkembang secara optimal dan memerlukan upaya peningkatan.

**b. Tingkat Kemandirian Siswa Setelah Perlakuan (Post-test)**

Setelah diberikan layanan konseling realitas dengan teknik WDEP kepada subjek penelitian, selanjutnya dilakukan pengukuran akhir (post-test) untuk mengetahui perubahan tingkat kemandirian siswa. Adapun hasil post-test siswa tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Post-test Subjek Penelitian Setelah Diberikan Perlakuan**

| NO            | Inisial Siswa | Skor Post-test | Kategori      |
|---------------|---------------|----------------|---------------|
| 1             | ZA            | 58             | Sangat Tinggi |
| 2             | RDJ           | 53             | Tinggi        |
| 3             | DPA           | 55             | Tinggi        |
| 4             | TWY           | 59             | Sangat Tinggi |
| 5             | AH            | 53             | Tinggi        |
| 6             | MR            | 51             | Sedang        |
| 7             | BDP           | 44             | Rendah        |
| 8             | TR            | 44             | Rendah        |
| 9             | ROP           | 45             | Rendah        |
| 10            | OA            | 45             | Rendah        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>507</b>     |               |
| <b>Mean</b>   |               | <b>50,70</b>   |               |

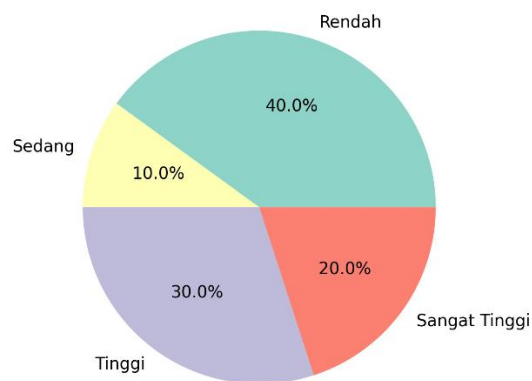
Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 44, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 50,70. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dan berada pada kategori sedang hingga tinggi.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test**

| Rentang Skor | Kategori      | Hasil Post-test |    |
|--------------|---------------|-----------------|----|
|              |               | Frekuensi       | %  |
| 37–41        | Sangat Rendah | 0               | 0% |

|              |               |    |      |
|--------------|---------------|----|------|
| 42–46        | Rendah        | 4  | 40%  |
| 47–51        | Sedang        | 1  | 10%  |
| 52–56        | Tinggi        | 3  | 30%  |
| 57–64        | Sangat Tinggi | 2  | 20%  |
| <b>TOTAL</b> |               | 10 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa tidak terdapat lagi siswa pada kategori sangat rendah. Sebanyak 4 siswa (40%) berada pada kategori rendah, 1 siswa (10%) pada kategori sedang, 3 siswa (30%) pada kategori tinggi, dan 2 siswa (20%) pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.2 Diagram Kemandirian Siswa Post-test**

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat bahwa distribusi kemandirian siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sebagian siswa sudah berada pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan tingkat kemandirian siswa secara bertahap.

**c. Perbandingan Tingkat Kemandirian Siswa (Pre-test dan Post-test)**

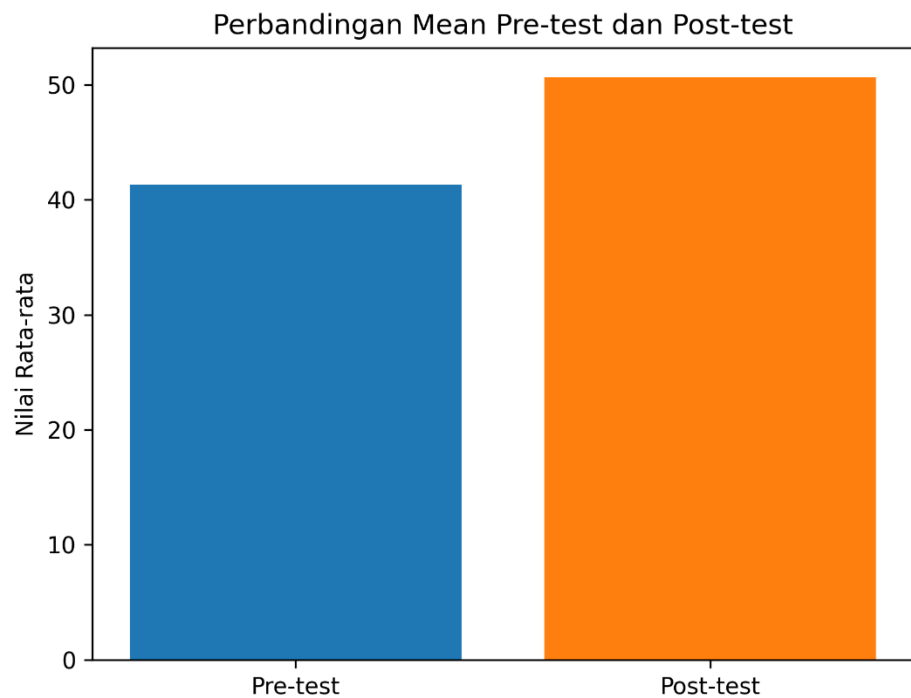
Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas, dilakukan perbandingan nilai rata-rata (mean) hasil pre-test dan post-test yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Rata-rata (Mean)  
Pre-test dan Post-test**

| <b>Pengukuran</b> | <b>Mean</b> |
|-------------------|-------------|
| Pre-test          | 41,30       |
| Post-test         | 50,70       |
| Peningkatan       | 9,40        |

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar 41,30 dan nilai rata-rata post-test sebesar 50,70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 9,40 poin setelah diberikan layanan konseling realitas. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perubahan tingkat kemandirian siswa ke arah yang lebih baik.

Untuk memperjelas perbandingan tersebut, berikut disajikan dalam bentuk diagram:



**Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test**

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test. Kenaikan ini menunjukkan bahwa layanan konseling realitas yang diberikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian siswa.

Secara deskriptif, selisih peningkatan sebesar 9,40 poin menunjukkan adanya perubahan yang cukup berarti pada kondisi siswa. Namun demikian, untuk memastikan apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan analisis inferensial, yaitu uji *paired sample t-test* yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

## 2. Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP pada siswa kelas VIII MTs N 02 Rejang Lebong. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test dari 10 siswa sebagai subjek penelitian.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan jenis uji statistik yang digunakan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Uji ini digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Pre-test dan Post-test**

|         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|         | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| PRETEST | .195                            | 10 | .200 | .912         | 10 | .298 |
| POSTEST | .236                            | 10 | .122 | .881         | 10 | .132 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pre-test sebesar 0,298 dan data post-test sebesar 0,132. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,298 > 0,05$  dan  $0,132 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample T-Test.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemandirian siswa setelah diberikan layanan konseling realitas dengan teknik WDEP. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (paired sample t-test), karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa yang memiliki kategori kemandirian rendah dan sangat rendah sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas.
- 2) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa yang memiliki kategori kemandirian

rendah dan sangat rendah sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas.

Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Pre-test dan Post-test  
Paired Sample T-Test**

| <b>Variabel</b>      | <b>Mean<br/>Pre-test</b> | <b>Mean<br/>Post-test</b> | <b>Mean<br/>Differe<br/>nce</b> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|----------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------|----------|-------------|
| Kemandirian<br>Siswa | 41,30                    | 50,70                     | -9,400                          | -7,041   | < 0,001     |

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar 41,30 dan post-test sebesar 50,70, sehingga diperoleh selisih (mean difference) sebesar -9,40. Nilai negatif pada mean difference menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor dari sebelum ke sesudah perlakuan.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -7,041 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu kondisi kemandirian siswa sebelum dan sesudah penerapan layanan konseling realitas, serta perbedaan di antara keduanya.

## **1. Tingkat Kemandirian Siswa Sebelum Diberikan Layanan Konseling Realitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan konseling realitas, tingkat kemandirian 10 siswa sampel berada pada kategori rendah dan sangat rendah dengan nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar 41,30. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap penilaian teman sebaya dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan analisis butir instrumen, siswa menunjukkan kecenderungan perilaku seperti mengikuti keputusan teman, menunggu persetujuan sebelum bertindak, serta kurang berani mengemukakan pendapat pribadi. Temuan ini menggambarkan bahwa kemandirian siswa belum berkembang secara optimal.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori kemandirian yang dikemukakan Desmita, bahwa kemandirian mencakup kemampuan mengelola emosi, mengambil keputusan secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap perilaku yang dilakukan. Rendahnya skor pre-test menunjukkan bahwa pada aspek emosional, siswa belum mampu mengelola rasa takut terhadap penolakan sosial. Pada aspek sosial dan pribadi, siswa cenderung mengikuti kelompok demi mempertahankan penerimaan sosial. Sementara pada aspek belajar, siswa masih bergantung pada arahan dan bantuan teman dalam menyelesaikan tugas.

Dengan demikian, sebelum diberikan layanan konseling realitas, tingkat kemandirian siswa masih tergolong rendah dan mencakup berbagai aspek perkembangan.

## **2. Tingkat Kemandirian Siswa Setelah Diberikan Layanan Konseling Realitas**

Setelah diberikan layanan konseling realitas dengan prosedur WDEP selama empat kali pertemuan, terjadi peningkatan tingkat kemandirian siswa yang ditunjukkan melalui perubahan kategori serta peningkatan nilai rata-rata (mean) post-test menjadi 50,70.

Perubahan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan skor, tetapi juga dari keterlibatan siswa selama proses konseling. Pada awalnya siswa cenderung pasif, namun pada pertemuan berikutnya mulai menunjukkan partisipasi yang lebih aktif, seperti berani mengungkapkan pengalaman, mengakui perilaku ketergantungan, serta mampu merefleksikan dan merencanakan perubahan.

Perubahan tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan konseling realitas yang berlandaskan *Choice Theory* dari Glasser, yang menekankan bahwa individu memiliki kontrol terhadap perilakunya dan bertanggung jawab atas setiap pilihan yang diambil. Melalui proses konseling, siswa mulai menyadari bahwa perilaku yang dilakukan merupakan hasil pilihan pribadi.

Secara lebih rinci, perubahan kemandirian siswa terjadi melalui tahapan WDEP. Pada tahap *Wants*, siswa mengenali kebutuhan dan keinginan dirinya. Pada tahap *Doing*, siswa mengidentifikasi perilaku

yang dilakukan. Pada tahap *Evaluation*, siswa menilai kesesuaian perilaku dengan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, pada tahap *Planning*, siswa menyusun rencana perubahan yang lebih bertanggung jawab.

Jika ditinjau dari aspek kemandirian, terjadi peningkatan pada aspek emosional, sosial, pribadi, dan belajar. Siswa mulai mampu mengendalikan emosi, berani berbeda pendapat, mengambil keputusan secara mandiri, serta menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, setelah diberikan layanan konseling realitas, tingkat kemandirian siswa menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik.

### **3. Perbedaan Tingkat Kemandirian Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Konseling Realitas**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas. Secara deskriptif, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 9,40 poin, dari 41,30 pada pre-test menjadi 50,70 pada post-test.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perubahan tingkat kemandirian siswa setelah diberikan layanan konseling realitas.

Perubahan ini dipahami sebagai hasil dari proses konseling yang membantu siswa menyadari perilaku yang dilakukan, mengevaluasi pilihan, serta menyusun rencana perubahan yang lebih bertanggung jawab.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konseling realitas dapat membantu meningkatkan aspek kontrol diri dan kemandirian siswa. Dalam penelitian ini, perubahan yang terjadi juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghadapi ketergantungan terhadap penilaian teman sebaya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kategori tinggi setelah perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kemandirian dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu layanan, perbedaan karakteristik individu, serta pengaruh lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan konseling realitas terdapat adanya perubahan tingkat kemandirian siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan ini ditunjukkan melalui pergeseran cara pandang dan perilaku siswa, dari yang semula bergantung pada penilaian eksternal menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan. Proses tersebut terjadi melalui tahapan kesadaran diri terhadap pilihan perilaku, evaluasi tindakan yang telah dilakukan, serta perencanaan dan pembentukan komitmen untuk bertindak secara lebih bertanggung jawab.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta didukung oleh temuan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian siswa sebelum diberikan layanan konseling realitas berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata sebesar 41,30. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih cenderung bergantung pada penilaian teman sebaya dalam berbagai aspek, seperti pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan tanggung jawab belajar.
2. Tingkat kemandirian siswa setelah diberikan layanan konseling realitas mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata sebesar 50,70 dan terjadi pergeseran ke kategori yang lebih tinggi. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, mengambil keputusan secara mandiri, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling realitas, berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konseling realitas dengan prosedur WDEP berkaitan dengan peningkatan kemandirian siswa..

Secara keseluruhan, penerapan layanan konseling realitas mendorong perubahan cara pandang dan perilaku siswa, dari ketergantungan pada penilaian eksternal menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan melalui proses kesadaran diri, evaluasi perilaku, serta perencanaan tindakan yang bertanggung jawab.

## **B. Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang relatif sedikit serta tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian terbatas pada perubahan yang terjadi pada kelompok perlakuan. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan tidak hanya mempertahankan kemandirian yang telah berkembang, tetapi juga secara aktif melatihnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membiasakan diri mengambil keputusan sederhana tanpa bergantung pada teman, berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas, serta melakukan refleksi diri ketika menghadapi tekanan dari teman sebaya, misalnya dengan menanyakan pada diri sendiri apakah tindakan yang diambil sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pribadi.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK dapat mengimplementasikan konseling realitas secara lebih terstruktur melalui layanan konseling kelompok dengan prosedur WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*). Pelaksanaan dapat

dilakukan secara berkala, misalnya dalam 4–6 sesi, khususnya bagi siswa yang teridentifikasi memiliki kemandirian rendah berdasarkan hasil pemetaan awal.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendukung konseling realitas melalui penyediaan waktu khusus dalam program BK, kolaborasi antar guru untuk mengidentifikasi siswa dengan kemandirian rendah, serta menciptakan pembelajaran partisipatif yang mendorong keberanian berpendapat tanpa takut penilaian teman sebaya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti eksperimen dengan kelompok kontrol, sehingga efektivitas layanan dapat dibandingkan secara lebih objektif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas jumlah subjek dan durasi intervensi, serta menguji penerapan konseling realitas pada variabel lain, seperti kepercayaan diri, kontrol diri, konformitas teman sebaya, dan penyesuaian diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- (I-NASMHS), Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey. “*National Survey Report*,” 2022.
- Al, Yasinta Nur et. “GUIDENA Efektivitas Konseling Realitas Untuk Mengurangi Nomophobia ( No-Mobile Phone Phobia ) Pada Siswa Kelas IX Di SMP Adh Dhuha Jember” 15, no. 4 (n.d.).
- Aldrup, K., Dkk. “Promoting Adolescents’ Self-Regulation and Personal Responsibility Through School-Based Interventions.” *School Psychology International* 44, no. 5 (2023).
- Allen, J. P., Loeb, E. L. “Adolescent Peer Relationships and Longitudinal Adjustment.” *Journal of Adolescence*, 2022.
- Anita, Astuti, and Hastanti Indriani. “Konseling Realita Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Peserta Didik.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 7, no. ISSN. 2460-9722 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Asch, S. E. “Effects of Group Pressure upon the Modification and Distortion of Judgments.” *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 1951.
- Azizah, Nur. “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar” 9 (2025).
- Brown, B. Bradford. *Peer Groups and Peer Cultures. In Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley, 2019.
- Çiftçi, A., & Yıldırım, M. “The Effect of Reality Therapy-Based Psychoeducation on Adolescents’ Responsibility and Self-Control.” *International Journal for the Advancement of Counselling*, 44, no. 3 (2022).
- Corey, G. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont: Cengage Learning, 2021.
- Corey, Gerald. *Teori Dan Praktik Konseling Dan Psikoterapi*. Refika Aditama: Refika Aditama, 2021.
- . *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, 10th Ed*. Boston:Cengage Learning, 2021.

- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Dkk, Julhadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- E., Robert. *Wubbolding, Reality Therapy: Theories of Psychotherapy Series*. Washington, DC: American Psychological Association, 2017.
- Fitriani, A. "Kemandirian Belajar Siswa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2022.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Ed. Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Glasser, W. *Reality Therapy: A New Approach to Psychiatry*. New York: Harper & Row, 2000.
- Glasser, William. *Choice Theory: A New Psychology of Personal Freedom*. New York: HarperCollins, 1998.
- . *Reality Therapy: A New Approach to Psychiatry*. New York: Harper & Row, 1965.
- Hatiku, Fitria, Masri Kudrat Umar, Supartin Supartin, Muhammad Yusuf, Abdul Odja, and Citron Payu. "The Use of PowerPoint and Video as Learning Media in Online Learning and Physics Learning Outcomes in High School." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 8 (December 2022).
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- John W. Creswell, J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 6th Ed*. California: SAGE Publications, 2023.
- . *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 6th Ed*. California: SAGE Publications, 2023.
- Julia Eva Putri, Neviyarni Suhaili, Yeni Karneli, Netrawati. "Faktor Terapeutik Konseling Realitas Dalam Proses Konseling Kelompok." *Journal of Counseling, Education and Society* 4, no. 1 (2023).

Laursen, B., R. Veenstra. "Peer Influence." *Journal of Research on Adolescence*, 2021.

Lia Nur Sanjaya, Eka Sari Setianingsih, Argo Widiarto. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang." *Paedagogia Edukasi* 1 (2024): 670–88.

LN, H. Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Menengah, Laporan Evaluasi Pendidikan. "Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu," 2024.

Nur, Yasinta, Izza Riyanto, Weni Kurnia Rahmawati, and Nailul Fauziyah. "GUIDENA Efektivitas Konseling Realitas Untuk Mengurangi Nomophobia ( No-Mobile Phone Phobia ) Pada Siswa Kelas IX Di SMP Adh Dhuha Jember" 15, no. 4 (n.d.).

NURLELA SAHPUTRI. *MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA MELALUI KONSELING REALITAS UNTUK MENGATASI RASA KURANG PERCAYA DIRI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN*. Edited by NURLELA SAHPUTRI. Vol. 21. sumatra utara: 2020, 2020.

Prinstein, M. J. "Peer Influence Processes in Adolescence." *Developmental Psychology Review*, 2020.

Richard M. Ryan, Edward L. Deci. "Self-Determination Theory." *American Psychologist* 55, no. 1 (2020).

Rubin, K. H., Bukowski, W. M., Parker, J. G. "Peer Interactions, Relationships, and Groups." *Handbook of Child Psychology and Developmental Science.*, 2021.

Ryan, R. M., dan E. L. Deci. "Self-Determination Theory." *American Psychologist* 70 (2020).

Santrock, J. W. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education, 2019.

Steinberg, L. "Adolescent Development and Autonomy." *Ual Review of Psychology*, 2021.

Steinberg, Laurence. "Adolescent Development and Autonomy." *Annual Review of Psychology* 72 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Suryani, Ni Luh Putu. “Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kemandirian Remaja.” *Jurnal Pendidikan*, 2022.

Wentzel, K. R. “Peer Relationships, Motivation, and Academic Adjustment.” *Educational Psychologist*, 2020.

Wubbolding, Robert E. *Konseling Realitas: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Zainuri, Ahmad. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Remaja.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2022.

Zimmer-Gembeck, M. J. “Peer Influence and Adolescent Adjustment.” *Journal of Youth and Adolescence*, 2020.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1. SK Pembimbing

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b><br/> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p>Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010<br/> Fax. (0732) 21010 Homepage <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> E-Mail : <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p><b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b><br/> Nomor : 206/In.34/FT/PP.09/04/2026</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>Tentang<br/> <b>PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI</b><br/> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Menimbang</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;<br>b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Mengingat</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;<br>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;<br>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;<br>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;<br>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.<br>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup<br>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| <b>Memperhatikan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : 1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Dwi Nopitasari<br>2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis 03 Juli 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <p><b>MEMUTUSKAN :</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Menetapkan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : 1. <b>Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons</b> NIP. 19821002 200604 2 002<br>2. <b>Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons</b> NIP. 19760827 200903 1 002                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Pertama</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :<br><b>N A M A</b> : <b>Dwi Nopitasari</b><br><b>N I M</b> : <b>22641013</b><br><b>JUDUL SKRIPSI</b> : <b>Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya Terkait Citra Diri di MTS N 02 Rejang Lebong</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Kedua</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Ketiga</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Keempat</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Kelima</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Keenam</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Ketujuh</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Ditetapkan di Curup,<br/> Pada tanggal 21 April 2026<br/> Dekan<br/> </p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor</li> <li>2. Bendahara IAIN Curup;</li> <li>3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;</li> <li>4. Mahasiswa yang bersangkutan;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

*Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian*

|                                                                                   |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                       | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH</b><br>Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax:21010<br>Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119 |
| Nomor                                                                             | : <b>44</b> /In.34/FT/PP.00.9/05/2026 | 11 Mei 2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Lampiran                                                                          | : Proposal dan Instrumen              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Hal                                                                               | : Permohonan Izin Penelitian          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dwi Nopitasari

NIM : 22641013

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Judul Skripsi : Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya di MTS 02 Rejang Lebong

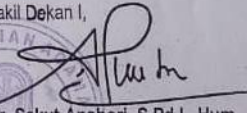
Waktu Penelitian : 18 Mei 2026 s.d 18 Juli 2026

Tempat Penelitian : MTS N 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG  
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114  
Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

#### IZIN PENELITIAN

Nomor: 185/Kk.07.03.2/TL.00/05/2026

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 487/In.34/FT/PP.00.9/05/2026. Hal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Dwi Nopitasari  
NIM : 22641013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Judul Skripsi : Penerapan konseling realitas untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya di MTsN 2 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 18 Mei 2026 s.d 18 Juli 2026  
Tempat Penelitian : MTsN 2 Rejang Lebong

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 12 Mei 2026  
Kepala,



Rahman

Tembusan  
IAIN Curup

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

*Lampiran 4. Surat Ttelah Selesai Ppenelitian dari Sekolah*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 REJANG LEBONG  
Jln. Desa Baru Manis Kec. Bermani Ulu Kab. Rejang Lebong  
Email : mtsnbarumanis@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: B.135/MTs. 07.10/PP. 00 /05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudi Wardani, S. Pd. I  
NIP : 196904021991031004  
Jabatan : Kepala Tata Usaha Negeri 2 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Nopita Sari  
NIM/NPM : 22641013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Penerapan Konseling realitas untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya di MTsN 2 Rejang Lebong"

Kegiatan penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 sampai dengan 18 Juli 2026. Selama melakukan penelitian, yang bersangkutan telah menaati peraturan yang berlaku dan menjalankan prosedur penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 11 Juni 2026

Kepala Tata Usaha,



Pramudi Wardani, S. Pd. I  
NIP. 196904021991031004

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### Indikator Instrumen

| Variabel                      | Sub Variabel          | Indikator                                                   |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Kemandirian Remaja (Y)</b> | Kemandirian Emosional | Mampu mengelola emosi secara mandiri                        |
|                               |                       | Tidak mudah terpengaruh oleh penilaian orang lain           |
|                               |                       | Mampu menerima kritik dan saran dengan baik                 |
|                               |                       | Mampu menenangkan diri saat menghadapi kekecewaan           |
|                               |                       | Mampu mengendalikan diri saat menghadapi konflik            |
|                               | Kemandirian Sosial    | Mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosial  |
|                               |                       | Mampu mempertahankan pendapat meskipun berbeda dengan teman |
|                               |                       | Tidak bergantung pada persetujuan teman dalam bertindak     |
|                               |                       | Mampu mengatakan "tidak" terhadap tekanan kelompok          |
|                               |                       | Berani tampil sesuai diri sendiri                           |
|                               | Kemandirian Pribadi   | Mampu mengambil keputusan secara mandiri                    |
|                               |                       | Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri          |
|                               |                       | Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan          |

|  |                     |                                                            |
|--|---------------------|------------------------------------------------------------|
|  |                     | Berani menentukan pilihan tanpa bergantung pada orang lain |
|  |                     | Mampu memecahkan masalah secara mandiri                    |
|  | Kemandirian Belajar | Mengatur waktu belajar secara mandiri                      |
|  |                     | Bertanggung jawab terhadap tugas belajar                   |
|  |                     | Belajar tanpa pengawasan terus-menerus                     |
|  |                     | Memiliki inisiatif belajar sendiri                         |
|  |                     | Mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada teman      |
|  |                     |                                                            |

#### Kisi-Kisi Instrumen Final (15 Butir)

| Variabel          | Sub Variabel          | Nomor Item Valid |           | Jumlah    |
|-------------------|-----------------------|------------------|-----------|-----------|
|                   |                       | Positif          | Negatif   |           |
| Kemandirian Siswa | Kemandirian Emosional | 9, 20, 28        | -         | 3         |
|                   | Kemandirian Sosial    | 6                | 19, 22    | 3         |
|                   | Kemandirian Pribadi   | 8, 29            | 21, 31    | 4         |
|                   | Kemandirian Belajar   | 11, 26           | 5, 18, 23 | 5         |
| <b>Jumlah</b>     |                       |                  |           | <b>15</b> |

## Lampiran 6. Instrumen Angket Kemandirian Siswa

7/15/26, 9:07 AM

ANGKET KEMANDIRIAN

# ANGKET KEMANDIRIAN

Angket kemandirian siswa ini disusun dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya.

\* Indicates required question

1. Nama: \*

\_\_\_\_\_

2. Kelas: \*

\_\_\_\_\_

3. No Absen: \*

\_\_\_\_\_

### DAFTAR SOAL

#### PETUNJUK Pengerjaan!!!

1. Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan kondisi diri Anda dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda.
3. Tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawablah dengan jujur.

[https://docs.google.com/forms/d/1713\\_d8bLQ0XSLFpCHje9N7dlaIVYD0XNW-eVWRd8Jedi](https://docs.google.com/forms/d/1713_d8bLQ0XSLFpCHje9N7dlaIVYD0XNW-eVWRd8Jedi)

1/7

1. Saya belajar hanya ketika disuruh orang lain. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu  
☐ Sering  
☐ Kadang-kadang  
☐ Jarang  
☐ Tidak Pernah

2. Saya menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan teman. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu  
☐ Sering  
☐ Kadang-kadang  
☐ Jarang  
☐ Tidak Pernah

3. Saya mempertimbangkan akibat sebelum bertindak. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu  
☐ Sering  
☐ Kadang-kadang  
☐ Jarang  
☐ Tidak Pernah

4. Saya tetap tenang saat terjadi perbedaan pendapat. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

5. Saya mengulang pelajaran tanpa diminta guru atau orang tua. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

6. Saya menunda mengerjakan tugas sampai ada teman yang mengajak. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

7. Saya tetap mengikuti ajakan teman meskipun bertentangan dengan keinginan saya sendiri. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

8. Saya menahan diri ketika sedang marah. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

9. Saya meminta orang lain menyelesaikan keperluan saya. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

10. Saya takut tidak diterima teman ketika memiliki pendapat yang berbeda. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

11. Saya menunggu jawaban teman saat mengerjakan tugas. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

12. Saya tetap mengerjakan tugas meskipun tidak diawasi. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

13. Saya berusaha menyelesaikan masalah dengan tenang. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

14. Saya mengerjakan tanggung jawab yang diberikan kepada saya. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

15. Saya merasa perlu mendapatkan persetujuan teman sebelum mengambil keputusan. \*

*Mark only one oval.*

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

---

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

*Lampiran 7. Hasil Validasi Instrumen oleh Ahli*

**SURAT KETERANGAN  
BERSEDIA MENJADI VALIDATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sumarto, M.Pd.I  
NIP : 199003242019031013  
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

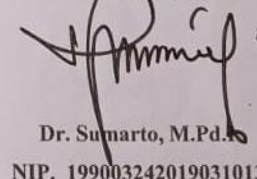
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Dwi Nopitasari  
NIM : 22641013  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya Di Mts N 02 Rejang Lebong.

Sebagai validator terkait dengan isi instrumen, saya telah menelaah instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa dan memberikan masukan serta saran perbaikan sesuai dengan keahlian saya. Instrumen tersebut dinilai layak untuk digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai catatan yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2026  
Validator



Dr. Sumarto, M.Pd.I  
NIP. 199003242019031013

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

### ANGKET KEMANDIRIAN SISWA

Jenis Instrumen : Angket Kemandirian Siswa  
 Nama Validator : Dr. Sumarto, M.Pd.I  
 Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

#### Petunjuk Pengisian:

Berilah skor pada butir-butir instrumen dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut. (1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, dan 5= Sangat Baik).

*Samudra dan Rumi  
Indikator!*

| No | Aspek yang dinilai                                            | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Format                                                        |      |   |   |   |   |
|    | a. Kejelasan petunjuk pengisian                               |      |   |   |   |   |
|    | b. Keteraturan susunan pernyataan                             |      |   |   |   |   |
|    | c. Kelengkapan komponen                                       |      |   |   |   |   |
| 2. | Isi                                                           |      |   |   |   |   |
|    | a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator                     |      |   |   |   |   |
|    | b. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian             |      |   |   |   |   |
|    | c. Ketepatan pernyataan dalam mengukur motivasi belajar siswa |      |   |   |   |   |
| 3. | Bahasa                                                        |      |   |   |   |   |
|    | a. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami             |      |   |   |   |   |
|    | b. Istilah yang digunakan mudah dipahami                      |      |   |   |   |   |

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai dengan pendapat anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini:

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

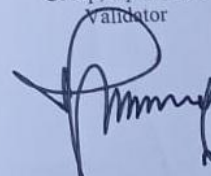
2. Instrumen penelitian ini:

- a. Belum dapat digunakan dan masih banyak konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Mohon untuk mengisi butir-butir revisi pada kolom saran.

*Layidlem dan dismaner daga Kevin Indahati.*

mei  
Curup, April 2026  
Validator



Dr. Sumarto, M.Pd.I  
NIP. 199003242019031013

**SURAT KETERANGAN  
BERSEDIA MENJADI VALIDATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriansyah, M.Pd  
NIP : 19900204201903 1 006  
Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

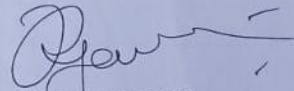
Dengan ini menyatakan bersedia menjadi validator instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : Dwi Nopitasari  
NIM : 22641013  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menghadapi Ketergantungan Pada Penilaian Teman Sebaya Di Mts N 02 Rejang Lebong.

Sebagai validator terkait dengan isi instrumen, saya telah menelaah instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa dan memberikan masukan serta saran perbaikan sesuai dengan keahlian saya. Instrumen tersebut dinilai layak untuk digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan sesuai catatan yang diberikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2026  
Validator



**Febriansyah, M.Pd**  
**NIP. 19900204201903 1 006**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**ANGKET KEMANDIRIAN SISWA**

Jenis Instrumen : Angket Kemandirian Siswa  
 Nama Validator : Febriansyah, M.Pd  
 Asal Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Jabatan : Dosen Bimbingan Konseling IAIN Curup

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah skor pada butir-butir instrumen dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut. (1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, dan 5= Sangat Baik).

| No | Aspek yang dinilai                                            | Skor |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Format                                                        |      |   |   |   |   |
|    | a. Kejelasan petunjuk pengisian                               |      |   |   | ✓ | ✓ |
|    | b. Keteraturan susunan pernyataan                             |      |   |   | ✓ |   |
|    | c. Kelengkapan komponen                                       |      |   |   | ✓ |   |
| 2. | Isi                                                           |      |   |   |   |   |
|    | a. Kesesuaian pernyataan dengan indikator                     |      |   |   |   | ✓ |
|    | b. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian             |      |   |   |   | ✓ |
|    | c. Ketepatan pernyataan dalam mengukur motivasi belajar siswa |      |   |   | ✓ |   |
| 3. | Bahasa                                                        |      |   |   |   |   |
|    | a. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami             |      |   |   |   | ✓ |
|    | b. Istilah yang digunakan mudah dipahami                      |      |   |   |   | ✓ |

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai dengan pendapat anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini:

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- ☒ d. Baik
- e. Sangat Baik

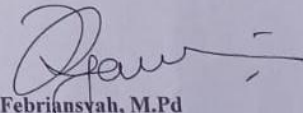
2. Instrumen penelitian ini:

- a. Belum dapat digunakan dan masih banyak konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Mohon untuk mengisi butir-butir revisi pada kolom saran.

- Susunan paragraf lama bisa di acak  
- Men logis paragraf..

Curup, <sup>Mei</sup>~~April~~ 2026  
Validator

  
Febriansyah, M.Pd  
NIP. 19900204201903 1 006

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Correlations |                     |       |       |       |       |      |       |       |       |       |       |      |       |       |       |       |       |      |        |       |       |       |       |      |      |
|--------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|--------|-------|-------|-------|-------|------|------|
|              |                     | P01   | P02   | P03   | P04   | P05  | P06   | P07   | P08   | P09   | P10   | P11  | P12   | P13   | P14   | P15   | P16   | P17  | P18    | P19   | P20   | P21   | P22   | P23  | P24  |
| P01          | Pearson Correlation | 1     | -.124 | .315  | .116  | .245 | .051  | .100  | .314  | -.050 | -.334 | .055 | -.282 | .205  | -.334 | .140  | .081  | .308 | .000   | .161  | .144  | -.136 | .439* | .034 | .128 |
|              | Sig. (2-tailed)     |       | .513  | .090  | .543  | .191 | .788  | .600  | .091  | .794  | .071  | .775 | .132  | .277  | .071  | .462  | .672  | .097 | 1.000  | .394  | .446  | .475  | .015  | .857 | .502 |
|              | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   |
| P02          | Pearson Correlation | -.124 | 1     | -.152 | -.155 | .231 | .083  | .248  | -.025 | .408* | .242  | .266 | -.044 | -.095 | -.043 | .056  | -.221 | .104 | .496** | .022  | .327  | .236  | -.090 | .227 | .023 |
|              | Sig. (2-tailed)     | .513  |       | .423  | .414  | .219 | .663  | .187  | .895  | .025  | .198  | .155 | .816  | .617  | .822  | .771  | .241  | .583 | .005   | .909  | .078  | .209  | .636  | .228 | .904 |
|              | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   |
| P03          | Pearson Correlation | .315  | -.152 | 1     | .322  | .123 | -.017 | -.078 | .056  | .305  | -.022 | .077 | .069  | .249  | -.100 | .377* | -.110 | .153 | .314   | .408* | .378* | -.139 | .123  | .108 | .328 |
|              | Sig. (2-tailed)     | .090  | .423  |       | .082  | .517 | .928  | .680  | .770  | .102  | .910  | .688 | .718  | .185  | .598  | .040  | .561  | .421 | .091   | .025  | .040  | .464  | .517  | .570 | .077 |
|              | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30   |

|         |                            |      |               |               |               |           |           |               |             |            |               |            |               |               |                |               |               |               |            |      |            |            |           |             |               |
|---------|----------------------------|------|---------------|---------------|---------------|-----------|-----------|---------------|-------------|------------|---------------|------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|------------|------|------------|------------|-----------|-------------|---------------|
| P<br>04 | Pearson<br>Correla<br>tion | .116 | -<br>.15<br>5 | .32<br>2      | 1             | -<br>.257 | -<br>.036 | -<br>.26<br>0 | .036        | .088       | -<br>.10<br>8 | .17<br>1   | -<br>.08<br>4 | .26<br>3      | -<br>.45<br>2* | .28<br>8      | -<br>.05<br>7 | .07<br>0      | -<br>.142  | .167 | .037       | -<br>.135  | .322      | -<br>.317   | .15<br>7      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .543 | .41<br>4      | .08<br>2      |               | .170      | .848      | .16<br>5      | .850        | .642       | .57<br>0      | .36<br>7   | .65<br>8      | .16<br>1      | .01<br>2       | .12<br>3      | .76<br>3      | .71<br>2      | .455       | .378 | .845       | .477       | .083      | .088        | .40<br>8      |
|         | N                          | 30   | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30            | 30          | 30         | 30            | 30         | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30         | 30   | 30         | 30         | 30        | 30          | 30            |
| P<br>05 | Pearson<br>Correla<br>tion | .245 | .23<br>1      | .12<br>3      | -<br>.25<br>7 | 1         | .102      | .34<br>3      | .303        | .333       | .21<br>6      | .40<br>7*  | .23<br>1      | -<br>.15<br>7 | .26<br>5       | -<br>.14<br>9 | -<br>.01<br>1 | -<br>.12<br>4 | .515<br>** | .056 | .522<br>** | .476<br>** | .079      | .637<br>*** | -<br>.10<br>7 |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .191 | .21<br>9      | .51<br>7      | .17<br>0      |           | .592      | .06<br>3      | .103        | .072       | .25<br>1      | .02<br>5   | .21<br>9      | .40<br>8      | .15<br>7       | .43<br>3      | .95<br>2      | .51<br>5      | .004       | .768 | .003       | .008       | .679      | <.00<br>1   | .57<br>5      |
|         | N                          | 30   | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30            | 30          | 30         | 30            | 30         | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30         | 30   | 30         | 30         | 30        | 30          | 30            |
| P<br>06 | Pearson<br>Correla<br>tion | .051 | .08<br>3      | -<br>.01<br>7 | -<br>.03<br>6 | .102      | 1         | .06<br>8      | .643<br>*** | .506<br>** | .02<br>2      | .48<br>5** | .06<br>5      | .29<br>0      | .13<br>7       | .35<br>9      | .50<br>4**    | .15<br>1      | .306       | .227 | .316       | .306       | .420<br>* | .351        | -<br>.16<br>3 |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .788 | .66<br>3      | .92<br>8      | .84<br>8      | .592      |           | .72<br>1      | <.00<br>1   | .004       | .90<br>9      | .00<br>7   | .73<br>2      | .12<br>0      | .47<br>0       | .05<br>1      | .00<br>5      | .42<br>7      | .100       | .228 | .089       | .100       | .021      | .057        | .39<br>0      |
|         | N                          | 30   | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30            | 30          | 30         | 30            | 30         | 30            | 30            | 30             | 30            | 30            | 30            | 30         | 30   | 30         | 30         | 30        | 30          | 30            |
| P<br>07 | Pearson<br>Correla<br>tion | .100 | .24<br>8      | -<br>.07<br>8 | -<br>.26<br>0 | .343      | .068      | 1             | -<br>.027   | -<br>.099  | .51<br>1**    | .20<br>3   | .03<br>9      | -<br>.10<br>9 | .17<br>2       | -<br>.18<br>6 | .10<br>7      | .22<br>9      | .235       | .273 | .349       | .144       | .309      | .303        | .06<br>2      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .600 | .18<br>7      | .68<br>0      | .16<br>5      | .063      | .721      |               | .888        | .602       | .00<br>4      | .28<br>2   | .83<br>6      | .56<br>7      | .36<br>4       | .32<br>6      | .57<br>3      | .22<br>3      | .211       | .145 | .059       | .447       | .097      | .103        | .74<br>6      |

|         |                        |       |       |       |       |       |         |        |        |        |       |        |      |       |      |       |       |       |        |      |         |       |        |        |       |
|---------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|--------|--------|--------|-------|--------|------|-------|------|-------|-------|-------|--------|------|---------|-------|--------|--------|-------|
|         | N                      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30    |
| P<br>08 | Pearson<br>Correlation | .314  | -.025 | .056  | .036  | .303  | .643*** | -.027  | 1      | .372*  | -.147 | .539** | .048 | .432* | .035 | .260  | .400* | .110  | .350   | .190 | .393*   | .373* | .398*  | .499** | -.301 |
|         | Sig. (2-tailed)        | .091  | .895  | .770  | .850  | .103  | <.001   | .888   |        | .043   | .437  | .002   | .801 | .017  | .855 | .165  | .028  | .563  | .058   | .314 | .031    | .042  | .030   | .005   | .107  |
|         | N                      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30    |
| P<br>09 | Pearson<br>Correlation | -.050 | .408* | .305  | .088  | .333  | .506**  | -.099  | .372*  | 1      | .178  | .533** | .193 | .135  | .073 | .260  | -.031 | -.094 | .528** | .331 | .594*** | .310  | .140   | .374*  | .013  |
|         | Sig. (2-tailed)        | .794  | .025  | .102  | .642  | .072  | .004    | .602   | .043   |        | .346  | .002   | .307 | .478  | .702 | .166  | .870  | .619  | .003   | .074 | <.001   | .095  | .461   | .041   | .947  |
|         | N                      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30    |
| P<br>10 | Pearson<br>Correlation | -.334 | .242  | -.022 | -.108 | .216  | .022    | .511** | -.147  | .178   | 1     | .241   | .076 | -.236 | .204 | -.078 | .022  | -.021 | .215   | .167 | .367*   | -.066 | .060   | .166   | -.025 |
|         | Sig. (2-tailed)        | .071  | .198  | .910  | .570  | .251  | .909    | .004   | .437   | .346   |       | .199   | .691 | .210  | .279 | .682  | .908  | .912  | .254   | .377 | .046    | .730  | .754   | .380   | .894  |
|         | N                      | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30      | 30    | 30     | 30     | 30    |
| P<br>11 | Pearson<br>Correlation | .055  | .266  | .077  | .171  | .407* | .485**  | .203   | .539** | .533** | .241  | 1      | .115 | .276  | .030 | .199  | .115  | .266  | .406*  | .337 | .522**  | .450* | .475** | .389*  | -.031 |

|      |                     |       |       |       |        |       |      |       |       |      |       |      |       |       |       |       |       |       |       |       |      |        |       |      |        |
|------|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|------|-------|-------|------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|--------|-------|------|--------|
|      | Sig. (2-tailed)     | .775  | .155  | .688  | .367   | .025  | .007 | .282  | .002  | .002 | .199  |      | .544  | .140  | .874  | .292  | .544  | .155  | .026  | .069  | .003 | .013   | .008  | .034 | .869   |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30   | 30     |
| P 12 | Pearson Correlation | -.282 | -.044 | .069  | -.084  | .231  | .065 | .039  | .048  | .193 | .076  | .115 | 1     | -.160 | .271  | -.028 | .193  | -.121 | .354  | .249  | .241 | .563** | .002  | .325 | -.373* |
|      | Sig. (2-tailed)     | .132  | .816  | .718  | .658   | .219  | .732 | .836  | .801  | .307 | .691  | .544 |       | .397  | .148  | .883  | .308  | .523  | .055  | .185  | .199 | .001   | .994  | .080 | .042   |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30   | 30     |
| P 13 | Pearson Correlation | .205  | -.095 | .249  | .263   | -.157 | .290 | -.109 | .432* | .135 | -.236 | .270 | -.160 | 1     | -.191 | .270  | -.023 | .409* | -.036 | .332  | .194 | .089   | .352  | .037 | .141   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .277  | .617  | .185  | .161   | .408  | .120 | .567  | .017  | .478 | .210  | .140 | .397  |       | .312  | .149  | .903  | .025  | .849  | .073  | .305 | .640   | .057  | .844 | .458   |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30   | 30     |
| P 14 | Pearson Correlation | -.334 | -.043 | -.100 | -.452* | .265  | .137 | .172  | .035  | .073 | .204  | .030 | .271  | -.191 | 1     | -.104 | .398* | -.334 | .200  | -.058 | .125 | .129   | -.069 | .325 | -.268  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .071  | .822  | .598  | .012   | .157  | .470 | .364  | .855  | .702 | .279  | .874 | .148  | .312  |       | .586  | .029  | .071  | .288  | .760  | .512 | .498   | .717  | .080 | .152   |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30    | 30   | 30    | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30   | 30     |

|      |                     |       |        |       |       |        |        |       |       |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |         |         |       |         |       |        |
|------|---------------------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|-------|---------|-------|--------|
| P 15 | Pearson Correlation | .140  | .056   | .377* | .288  | -.149  | .359   | -.186 | .260  | .260   | -.078 | .199  | -.028 | .270  | -.104 | 1     | .380* | .123  | .223  | .346    | .213    | .197  | .371*   | .076  | -.178  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .462  | .771   | .040  | .123  | .433   | .051   | .326  | .165  | .166   | .682  | .292  | .883  | .149  | .586  |       | .039  | .518  | .237  | .061    | .259    | .297  | .044    | .688  | .348   |
|      | N                   | 30    | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30    | 30     |
| P 16 | Pearson Correlation | .081  | -.221  | -.110 | -.057 | -.011  | .504** | .107  | .400* | -.031  | .022  | .115  | .193  | -.023 | .398* | .380* | 1     | -.077 | .027  | -.015   | .069    | .186  | .270    | .166  | -.439* |
|      | Sig. (2-tailed)     | .672  | .241   | .561  | .763  | .952   | .005   | .573  | .028  | .870   | .908  | .544  | .308  | .903  | .029  | .039  |       | .687  | .888  | .936    | .718    | .325  | .149    | .381  | .015   |
|      | N                   | 30    | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30    | 30     |
| P 17 | Pearson Correlation | .308  | .104   | .153  | .070  | -.124  | .151   | .229  | .110  | -.094  | -.021 | .266  | -.121 | .409* | -.334 | .123  | -.077 | 1     | -.033 | .288    | .110    | -.027 | .259    | .034  | .455*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .097  | .583   | .421  | .712  | .515   | .427   | .223  | .563  | .619   | .912  | .155  | .523  | .025  | .071  | .518  | .687  |       | .863  | .123    | .562    | .888  | .167    | .859  | .012   |
|      | N                   | 30    | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30      | 30    | 30     |
| P 18 | Pearson Correlation | .000  | .496** | .314  | -.142 | .515** | .306   | .235  | .350  | .528** | .215  | .406* | .354  | -.036 | .200  | .223  | .027  | 1     | .390* | .593*** | .576*** | .137  | .788*** | -.185 |        |
|      | Sig. (2-tailed)     | 1.000 | .005   | .091  | .455  | .004   | .100   | .211  | .058  | .003   | .254  | .026  | .055  | .849  | .288  | .237  | .888  |       | .033  | <.001   | <.001   | .469  | <.001   | .328  |        |

|      |                     |       |       |       |       |        |       |      |       |         |       |        |        |      |       |       |       |       |         |         |       |       |         |         |       |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|------|-------|---------|-------|--------|--------|------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|-------|-------|---------|---------|-------|
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30      | 30    | 30     | 30     | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30    | 30      | 30      |       |
| P 19 | Pearson Correlation | .161  | .022  | .408* | .167  | .056   | .227  | .273 | .190  | .331    | .167  | .337   | .249   | .332 | -.058 | .346  | -.015 | .288  | .390*   | 1       | .424* | .318  | .602*** | .201    | .031  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .394  | .909  | .025  | .378  | .768   | .228  | .145 | .314  | .074    | .377  | .069   | .185   | .073 | .760  | .061  | .936  | .123  | .033    |         | .020  | .087  | <.001   | .287    | .870  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30      | 30    | 30     | 30     | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    |
| P 20 | Pearson Correlation | .144  | .327  | .378* | .037  | .522** | .316  | .349 | .393* | .594*** | .367* | .522** | .241   | .194 | .125  | .213  | .069  | .110  | .593*** | .424*   | 1     | .456* | .278    | .503**  | .116  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .446  | .078  | .040  | .845  | .003   | .089  | .059 | .031  | <.001   | .046  | .003   | .199   | .305 | .512  | .259  | .718  | .562  | <.001   | .020    |       | .011  | .137    | .005    | .542  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30      | 30    | 30     | 30     | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    |
| P 21 | Pearson Correlation | -.136 | .236  | -.139 | -.135 | .476** | .306  | .144 | .373* | .310    | -.066 | .450*  | .563** | .089 | .129  | .197  | .186  | -.027 | .576*** | .318    | .456* | 1     | .182    | .594*** | -.277 |
|      | Sig. (2-tailed)     | .475  | .209  | .464  | .477  | .008   | .100  | .447 | .042  | .095    | .730  | .013   | .001   | .640 | .498  | .297  | .325  | .888  | <.001   | .087    | .011  |       | .335    | <.001   | .139  |
|      | N                   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    | 30   | 30    | 30      | 30    | 30     | 30     | 30   | 30    | 30    | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    | 30    | 30      | 30      | 30    |
| P 22 | Pearson Correlation | .439* | -.090 | .123  | .322  | .079   | .420* | .309 | .398* | .140    | .060  | .475** | .002   | .352 | -.069 | .371* | .270  | .259  | .137    | .602*** | .278  | .182  | 1       | .106    | -.071 |

|      |                     |       |      |      |       |         |       |      |        |       |       |       |        |      |       |       |        |       |         |       |        |         |       |        |         |
|------|---------------------|-------|------|------|-------|---------|-------|------|--------|-------|-------|-------|--------|------|-------|-------|--------|-------|---------|-------|--------|---------|-------|--------|---------|
|      | Sig. (2-tailed)     | .015  | .636 | .517 | .083  | .679    | .021  | .097 | .030   | .461  | .754  | .008  | .994   | .057 | .717  | .044  | .149   | .167  | .469    | <.001 | .137   | .335    |       | .577   | .710    |
|      | N                   | 30    | 30   | 30   | 30    | 30      | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30    | 30    | 30     | 30    | 30      | 30    | 30     | 30      | 30    | 30     | 30      |
| P 23 | Pearson Correlation | .034  | .227 | .108 | -.317 | .637*** | .351  | .303 | .499** | .374* | .166  | .389* | .325   | .037 | .325  | .076  | .166   | .034  | .788*** | .201  | .503** | .594*** | .106  | 1      | -.254   |
|      | Sig. (2-tailed)     | .857  | .228 | .570 | .088  | <.001   | .057  | .103 | .005   | .041  | .380  | .034  | .080   | .844 | .080  | .688  | .381   | .859  | <.001   | .287  | .005   | <.001   | .577  |        | .175    |
|      | N                   | 30    | 30   | 30   | 30    | 30      | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30    | 30    | 30     | 30    | 30      | 30    | 30     | 30      | 30    | 30     | 30      |
| P 24 | Pearson Correlation | .128  | .023 | .328 | .157  | -.107   | -.163 | .062 | -.301  | .013  | -.025 | -.031 | -.373* | .141 | -.268 | -.178 | -.439* | .455* | -.185   | .031  | .116   | -.277   | -.071 | -.254  | 1       |
|      | Sig. (2-tailed)     | .502  | .904 | .077 | .408  | .575    | .390  | .746 | .107   | .947  | .894  | .869  | .042   | .458 | .152  | .348  | .015   | .012  | .328    | .870  | .542   | .139    | .710  | .175   |         |
|      | N                   | 30    | 30   | 30   | 30    | 30      | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30    | 30    | 30     | 30    | 30      | 30    | 30     | 30      | 30    | 30     | 30      |
| P 25 | Pearson Correlation | -.150 | .126 | .015 | -.189 | .123    | .164  | .061 | .289   | .233  | .260  | .017  | .310   | .004 | .294  | .295  | .272   | -.204 | .367*   | .120  | .297   | .213    | .051  | .473** | -.559** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .429  | .507 | .935 | .318  | .518    | .386  | .748 | .121   | .216  | .165  | .928  | .095   | .984 | .115  | .114  | .145   | .280  | .046    | .526  | .111   | .260    | .788  | .008   | .001    |
|      | N                   | 30    | 30   | 30   | 30    | 30      | 30    | 30   | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30   | 30    | 30    | 30     | 30    | 30      | 30    | 30     | 30      | 30    | 30     | 30      |

|         |                        |             |          |          |               |            |           |               |      |           |               |           |               |               |              |           |              |               |             |           |             |      |            |            |               |
|---------|------------------------|-------------|----------|----------|---------------|------------|-----------|---------------|------|-----------|---------------|-----------|---------------|---------------|--------------|-----------|--------------|---------------|-------------|-----------|-------------|------|------------|------------|---------------|
| P<br>26 | Pearson<br>Correlation | .573<br>*** | .24<br>7 | .04<br>5 | .02<br>2      | .469<br>** | .141      | .37<br>0*     | .251 | .066      | .08<br>7      | .45<br>6* | .01<br>3      | .25<br>9      | -<br>25<br>9 | .10<br>2  | -<br>13<br>4 | .47<br>6**    | .206        | .362<br>* | .431<br>*   | .319 | .565<br>** | .255       | .18<br>3      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | <.00<br>1   | .18<br>9 | .81<br>3 | .90<br>8      | .009       | .456      | .04<br>4      | .181 | .728      | .64<br>9      | .01<br>1  | .94<br>6      | .16<br>7      | .16<br>7     | .59<br>1  | .48<br>1     | .00<br>8      | .275        | .050      | .017        | .086 | .001       | .175       | .33<br>4      |
|         | N                      | 30          | 30       | 30       | 30            | 30         | 30        | 30            | 30   | 30        | 30            | 30        | 30            | 30            | 30           | 30        | 30           | 30            | 30          | 30        | 30          | 30   | 30         | 30         | 30            |
| P<br>27 | Pearson<br>Correlation | .045        | .16<br>5 | .23<br>4 | -<br>.01<br>3 | .332       | .197      | .31<br>0      | .269 | .194      | .19<br>2      | .09<br>5  | -<br>.06<br>2 | -<br>.12<br>9 | .22          | .15<br>4  | .09<br>3     | -<br>.17<br>2 | .619<br>*** | .015      | .358        | .165 | -<br>.002  | .540<br>** | -<br>.07<br>3 |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .814        | .38<br>4 | .21<br>2 | .94<br>7      | .073       | .298      | .09<br>6      | .151 | .304      | .31<br>1      | .61<br>6  | .74<br>6      | .49<br>6      | .22<br>4     | .41<br>6  | .62<br>7     | .36<br>4      | <.00<br>1   | .938      | .052        | .383 | .992       | .002       | .70<br>1      |
|         | N                      | 30          | 30       | 30       | 30            | 30         | 30        | 30            | 30   | 30        | 30            | 30        | 30            | 30            | 30           | 30        | 30           | 30            | 30          | 30        | 30          | 30   | 30         | 30         | 30            |
| P<br>28 | Pearson<br>Correlation | .230        | .17<br>1 | .30<br>5 | -<br>.09<br>3 | .363<br>*  | .390<br>* | .08<br>7      | .332 | .366<br>* | .17<br>5      | .29<br>5  | .22<br>6      | .20<br>5      | .26<br>6     | .20<br>5  | .17<br>7     | .14<br>3      | .392<br>*   | .293      | .707<br>*** | .196 | .312       | .405<br>*  | .04<br>0      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .222        | .36<br>5 | .10<br>1 | .62<br>3      | .049       | .033      | .64<br>7      | .073 | .047      | .35<br>4      | .11<br>3  | .23<br>0      | .27<br>8      | .15<br>5     | .27<br>6  | .34<br>8     | .45<br>2      | .032        | .116      | <.00<br>1   | .300 | .093       | .027       | .83<br>5      |
|         | N                      | 30          | 30       | 30       | 30            | 30         | 30        | 30            | 30   | 30        | 30            | 30        | 30            | 30            | 30           | 30        | 30           | 30            | 30          | 30        | 30          | 30   | 30         | 30         | 30            |
| P<br>29 | Pearson<br>Correlation | .151        | .03<br>3 | .34<br>9 | .25<br>1      | .218       | .289      | -<br>.04<br>5 | .285 | .410<br>* | -<br>.01<br>6 | .29<br>9  | .10<br>7      | .50<br>6**    | .01<br>7     | .37<br>1* | .04<br>9     | .36<br>8*     | .223        | .449<br>* | .476<br>**  | .273 | .271       | .414<br>*  | .08<br>4      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | .426        | .86<br>1 | .05<br>9 | .18<br>1      | .246       | .121      | .81<br>5      | .126 | .024      | .93<br>2      | .10<br>9  | .57<br>2      | .00<br>4      | .92<br>7     | .04<br>3  | .79<br>8     | .04<br>6      | .236        | .013      | .008        | .144 | .148       | .023       | .65<br>9      |

|         |                            |           |               |               |               |           |           |          |           |           |            |           |               |           |          |          |               |               |      |             |            |           |           |      |               |
|---------|----------------------------|-----------|---------------|---------------|---------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|-----------|---------------|-----------|----------|----------|---------------|---------------|------|-------------|------------|-----------|-----------|------|---------------|
|         | N                          | 30        | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30       | 30        | 30        | 30         | 30        | 30            | 30        | 30       | 30       | 30            | 30            | 30   | 30          | 30         | 30        | 30        | 30   |               |
| P<br>30 | Pearson<br>Correla<br>tion | -<br>.284 | .00<br>7      | .19<br>8      | -<br>.05<br>8 | .327      | .058      | .25<br>1 | .164      | .315      | .50<br>6** | .25<br>5  | .10<br>6      | .12<br>4  | .33<br>6 | .01<br>8 | .09<br>2      | -<br>.13<br>6 | .108 | .114        | .469<br>** | .044      | -<br>.134 | .259 | -<br>.14<br>3 |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .128      | .97<br>2      | .29<br>4      | .76<br>2      | .078      | .760      | .18<br>0 | .386      | .090      | .00<br>4   | .17<br>4  | .57<br>8      | .51<br>3  | .07<br>0 | .92<br>4 | .63<br>0      | .47<br>3      | .571 | .548        | .009       | .817      | .480      | .167 | .45<br>1      |
|         | N                          | 30        | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30       | 30        | 30        | 30         | 30        | 30            | 30        | 30       | 30       | 30            | 30            | 30   | 30          | 30         | 30        | 30        | 30   | 30            |
| P<br>31 | Pearson<br>Correla<br>tion | .065      | .06<br>5      | .26<br>6      | .14<br>8      | -<br>.027 | .253      | .20<br>7 | .232      | .220      | .31<br>6   | .39<br>7* | -<br>.10<br>8 | .42<br>6* | .02<br>2 | .10<br>2 | -<br>.07<br>3 | .43<br>6*     | .207 | .671<br>*** | .314       | -<br>.056 | .457<br>* | .036 | .24<br>1      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .733      | .73<br>4      | .15<br>5      | .43<br>5      | .888      | .177      | .27<br>2 | .218      | .243      | .08<br>9   | .03<br>0  | .57<br>0      | .01<br>9  | .90<br>6 | .59<br>3 | .70<br>0      | .01<br>6      | .272 | <.00<br>1   | .091       | .767      | .011      | .852 | .19<br>9      |
|         | N                          | 30        | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30       | 30        | 30        | 30         | 30        | 30            | 30        | 30       | 30       | 30            | 30            | 30   | 30          | 30         | 30        | 30        | 30   | 30            |
| P<br>32 | Pearson<br>Correla<br>tion | -<br>.256 | -<br>.14<br>5 | -<br>.03<br>7 | -<br>.16<br>6 | .048      | -<br>.024 | .12<br>4 | -<br>.019 | -<br>.220 | .19<br>8   | .02<br>0  | .19<br>3      | .03<br>8  | .14<br>1 | .01<br>3 | .18<br>8      | -<br>.05<br>8 | .062 | .109        | -<br>.086  | .177      | -<br>.096 | .096 | -<br>.27<br>0 |
|         | Sig. (2-<br>tailed)        | .171      | .44<br>5      | .84<br>7      | .38<br>1      | .800      | .900      | .51<br>4 | .921      | .242      | .29<br>4   | .91<br>5  | .30<br>6      | .84<br>1  | .45<br>8 | .94<br>6 | .32<br>0      | .76<br>3      | .745 | .565        | .652       | .349      | .612      | .615 | .14<br>8      |
|         | N                          | 30        | 30            | 30            | 30            | 30        | 30        | 30       | 30        | 30        | 30         | 30        | 30            | 30        | 30       | 30       | 30            | 30            | 30   | 30          | 30         | 30        | 30        | 30   | 30            |

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P01                   | 111.2333                   | 173.702                        | .133                             | .843                             |
| P02                   | 111.3667                   | 170.723                        | .196                             | .843                             |
| P03                   | 110.5333                   | 166.326                        | .324                             | .838                             |
| P04                   | 111.9000                   | 176.921                        | -.021                            | .852                             |
| P05                   | 110.6000                   | 165.903                        | .469                             | .834                             |
| P06                   | 111.0000                   | 164.897                        | .508                             | .833                             |
| P07                   | 111.5667                   | 167.564                        | .330                             | .838                             |
| P08                   | 110.9000                   | 160.645                        | .531                             | .831                             |
| P09                   | 110.9333                   | 163.857                        | .534                             | .832                             |
| P10                   | 111.6667                   | 168.644                        | .258                             | .841                             |
| P11                   | 111.5333                   | 159.085                        | .639                             | .828                             |
| P12                   | 110.5333                   | 173.085                        | .199                             | .841                             |
| P13                   | 110.2667                   | 170.616                        | .288                             | .839                             |
| P14                   | 111.6333                   | 173.551                        | .109                             | .845                             |
| P15                   | 111.0000                   | 169.241                        | .358                             | .837                             |
| P16                   | 110.9333                   | 170.616                        | .192                             | .843                             |
| P17                   | 110.8000                   | 171.752                        | .207                             | .841                             |
| P18                   | 110.5667                   | 158.668                        | .665                             | .827                             |
| P19                   | 110.3333                   | 165.471                        | .563                             | .832                             |
| P20                   | 110.7333                   | 158.892                        | .793                             | .825                             |

|     |          |         |       |      |
|-----|----------|---------|-------|------|
| P21 | 110.2333 | 166.806 | .455  | .835 |
| P22 | 110.6000 | 165.559 | .484  | .834 |
| P23 | 110.5667 | 160.116 | .630  | .828 |
| P24 | 111.5333 | 180.671 | -.135 | .852 |
| P25 | 111.1333 | 169.637 | .268  | .840 |
| P26 | 110.8000 | 168.372 | .448  | .835 |
| P27 | 111.6333 | 164.723 | .334  | .838 |
| P28 | 110.4333 | 166.116 | .602  | .832 |
| P29 | 110.3667 | 167.344 | .548  | .834 |
| P30 | 111.7667 | 169.082 | .352  | .837 |
| P31 | 110.2333 | 166.530 | .445  | .835 |
| P32 | 112.2333 | 177.082 | -.006 | .848 |

| Scale Statistics |          |                |            |
|------------------|----------|----------------|------------|
| Mean             | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 114.5667         | 177.978  | 13.34085       | 32         |

*Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen*

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P01                          | 54.70                      | 70.286                         | .504                             | .888                             |
| P02                          | 55.10                      | 69.610                         | .545                             | .886                             |
| P03                          | 55.00                      | 66.207                         | .590                             | .885                             |
| P04                          | 55.03                      | 68.792                         | .579                             | .885                             |
| P05                          | 55.63                      | 65.551                         | .688                             | .880                             |
| P06                          | 54.67                      | 66.437                         | .645                             | .882                             |
| P07                          | 54.43                      | 71.013                         | .531                             | .887                             |
| P08                          | 54.83                      | 67.109                         | .739                             | .879                             |
| P09                          | 54.33                      | 70.092                         | .548                             | .886                             |
| P10                          | 54.70                      | 70.631                         | .481                             | .889                             |
| P11                          | 54.67                      | 66.920                         | .638                             | .882                             |
| P12                          | 54.90                      | 71.817                         | .501                             | .888                             |
| P13                          | 54.53                      | 71.154                         | .593                             | .885                             |
| P14                          | 54.47                      | 72.189                         | .518                             | .888                             |
| P15                          | 54.33                      | 72.230                         | .377                             | .893                             |

| Scale Statistics |          |                |            |
|------------------|----------|----------------|------------|
| Mean             | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 58.67            | 78.989   | 8.888          | 15         |

Lampiran 10. Data Skor Pemetan Awal Kemandirian Siswa

| Nama                      | Kelas  | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | Total Skor |
|---------------------------|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| ADITYAHADIPRATAMA         | VIII A | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 51         |
| Anugrah hermansa          | VIII A | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 45         |
| Berlian Dwi putri         | VIII A | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2   | 3   | 2   | 1   | 4   | 2   | 37         |
| Dewi Cantika Ade Septiani | VIII A | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 2  | 5  | 5  | 2   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 60         |
| Dika Aji Samjaya          | VIII A | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 54         |
| dewi putri anggraini      | VIII A | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 44         |
| Hairul azan               | VIII A | 5  | 3  | 5  | 4  | 2  | 5  | 2  | 3  | 5  | 5   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 54         |
| khalifah al remiyo        | VIII A | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 2   | 53         |
| Kenda Ryu                 | VIII A | 4  | 3  | 5  | 4  | 1  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 1   | 54         |
| janna aliya               | VIII A | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5  | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 3   | 59         |
| meza kurnia               | VIII A | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 55         |
| Pentiandra                | VIII A | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 3  | 5  | 4  | 2   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 58         |
| Muhammad Farhan.          | VIII A | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 2   | 49         |
| muhammad rasyid           | VIII A | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 44         |
| Revva juli yanti          | VIII A | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 2  | 5  | 5  | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 55         |
| Reza Okta Primadona       | VIII A | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 37         |
| Sri rahayu                | VIII A | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 64         |
| Sultan bintang            | VIII A | 5  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 2   | 58         |
| sendy alfandy             | VIII A | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 61         |
| Zafilian                  | VIII A | 5  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 2   | 61         |
| Fahmi Anugerah            | VIII A | 5  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 5  | 2  | 4  | 2   | 5   | 2   | 2   | 2   | 2   | 47         |
| syahdan prisa             | VIII A | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 57         |
| Naura syafana             | VIII A | 2  | 4  | 5  | 4  | 3  | 3  | 2  | 5  | 5  | 5   | 3   | 3   | 4   | 4   | 1   | 53         |

| <b>Nama</b>           | <b>Kelas</b> | <b>P1</b> | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> | <b>P9</b> | <b>P10</b> | <b>P11</b> | <b>P12</b> | <b>P13</b> | <b>P14</b> | <b>P15</b> | <b>Total Skor</b> |
|-----------------------|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|
| Fitra Ardiansyah      | VIII B       | 5         | 4         | 4         | 5         | 4         | 5         | 3         | 5         | 5         | 4          | 2          | 4          | 5          | 4          | 3          | 62                |
| Rahmatul muslimah     | VIII B       | 1         | 1         | 5         | 5         | 2         | 4         | 2         | 5         | 5         | 3          | 3          | 5          | 5          | 5          | 1          | 52                |
| Putri lestari         | VIII B       | 5         | 1         | 4         | 1         | 2         | 5         | 2         | 2         | 5         | 3          | 5          | 5          | 3          | 3          | 3          | 49                |
| Salwa ramadhani       | VIII B       | 3         | 2         | 5         | 5         | 3         | 3         | 1         | 4         | 4         | 3          | 5          | 4          | 5          | 5          | 3          | 55                |
| Tri julianti          | VIII B       | 3         | 1         | 4         | 3         | 2         | 4         | 2         | 5         | 5         | 3          | 2          | 4          | 5          | 4          | 1          | 48                |
| Enjelita Kurnia Desti | VIII B       | 5         | 1         | 2         | 3         | 3         | 5         | 2         | 4         | 5         | 2          | 5          | 5          | 4          | 5          | 2          | 53                |
| Satria Mandalaputra   | VIII B       | 2         | 5         | 4         | 4         | 4         | 3         | 3         | 5         | 5         | 1          | 3          | 4          | 5          | 4          | 2          | 54                |
| Pelo roza angkasa     | VIII B       | 5         | 2         | 5         | 4         | 5         | 5         | 1         | 5         | 5         | 3          | 4          | 5          | 5          | 5          | 1          | 60                |
| Riski cica pratama    | VIII B       | 2         | 5         | 4         | 5         | 4         | 3         | 2         | 5         | 4         | 2          | 1          | 5          | 5          | 5          | 1          | 53                |
| Taniya Puspitasaari   | VIII B       | 4         | 3         | 5         | 4         | 2         | 2         | 3         | 5         | 5         | 3          | 4          | 4          | 2          | 4          | 1          | 51                |
| Abda Zifo Putra       | VIII B       | 5         | 2         | 5         | 4         | 2         | 1         | 2         | 4         | 3         | 4          | 3          | 3          | 4          | 5          | 3          | 50                |
| Rega dola jefian      | VIII B       | 5         | 3         | 2         | 1         | 3         | 3         | 4         | 1         | 3         | 4          | 5          | 3          | 2          | 1          | 3          | 43                |
| Affka aprilio yahya   | VIII B       | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 5         | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 60                |
| Ozil abiyu            | VIII B       | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 2         | 4         | 3         | 2          | 2          | 3          | 3          | 3          | 2          | 42                |
| Teguh wiri yanto      | VIII B       | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 4         | 2         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 40                |
| terio renalza         | VIII B       | 2         | 3         | 3         | 2         | 4         | 2         | 3         | 4         | 2         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 42                |
| Petrik alfarezi       | VIII B       | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 3         | 5         | 4          | 4          | 4          | 4          | 2          | 4          | 59                |
| zahra avika           | VIII B       | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2          | 4          | 3          | 3          | 3          | 2          | 39                |
| paris elko ramadan    | VIII B       | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4          | 3          | 4          | 3          | 2          | 4          | 51                |
| Aldi farela           | VIII B       | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 2         | 4         | 2         | 3         | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 53                |

*Lampiran 11. Data Skor Pre-test -Post-test Kemandirian Siswa 10 Sampel Penelitian*

Pre-test

| <b>Nama Siswa</b>    | <b>P1</b> | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> | <b>P9</b> | <b>P10</b> | <b>P11</b> | <b>P12</b> | <b>P13</b> | <b>P14</b> | <b>P15</b> | <b>Skor Pre-test</b> |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|----------------------|
| dewi putri anggraini | 4         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 4         | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 3          | 44                   |
| Anugrah hermansa     | 4         | 2         | 4         | 4         | 2         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3          | 2          | 2          | 2          | 2          | 3          | 45                   |
| muhammad rasyid      | 4         | 3         | 3         | 2         | 2         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4          | 3          | 2          | 2          | 2          | 3          | 44                   |
| Rega dola jefian     | 5         | 3         | 2         | 1         | 3         | 3         | 4         | 1         | 3         | 4          | 5          | 3          | 2          | 1          | 3          | 43                   |
| Ozil abiyu           | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 2         | 4         | 3         | 2          | 2          | 3          | 3          | 3          | 2          | 42                   |
| zahra avika          | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2          | 4          | 3          | 3          | 3          | 2          | 39                   |
| Berlian Dwi putri    | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 2         | 4         | 2         | 4         | 2          | 3          | 2          | 1          | 4          | 2          | 37                   |
| terio renalza        | 2         | 3         | 3         | 2         | 4         | 2         | 3         | 4         | 2         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 42                   |
| Teguh wiri yanto     | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 4         | 2         | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 40                   |
| Reza Okta Primadona  | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 37                   |

Post-test

| <b>Nama</b>          | <b>P1</b> | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> | <b>P9</b> | <b>P10</b> | <b>P11</b> | <b>P12</b> | <b>P13</b> | <b>P14</b> | <b>P15</b> | <b>Total Skor</b> |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------------|
| Zahra Apika Savitri  | 3         | 5         | 5         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 5         | 3          | 5          | 5          | 3          | 5          | 3          | 58                |
| Rega dola jefian     | 3         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 2         | 4         | 5         | 3          | 3          | 5          | 4          | 4          | 2          | 53                |
| Dewi putri anggraini | 5         | 2         | 2         | 5         | 4         | 5         | 5         | 4         | 5         | 1          | 5          | 4          | 3          | 4          | 1          | 55                |
| Teguh wiri yanto     | 5         | 2         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 5         | 3          | 5          | 4          | 4          | 4          | 2          | 59                |
| Anugrah hermansa     | 5         | 2         | 5         | 3         | 2         | 3         | 4         | 2         | 5         | 5          | 2          | 3          | 5          | 4          | 3          | 53                |
| muhammad rasyid      | 4         | 2         | 3         | 2         | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 3          | 51                |
| Berlian Dwi putri    | 2         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 2          | 2          | 3          | 3          | 4          | 2          | 44                |
| triyo renalza        | 1         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 2         | 4         | 5         | 1          | 3          | 2          | 5          | 4          | 1          | 44                |
| reza okta primadona  | 2         | 4         | 5         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 4         | 2          | 2          | 3          | 4          | 5          | 1          | 45                |
| Ozil Abiyu           | 2         | 5         | 4         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 4          | 1          | 2          | 3          | 5          | 2          | 45                |

*Lampiran 12. Rekapitulasi Kategori Kemandirian Seluruh Siswa*

Nilai kategori seluruh responden

| No | Kelas A Nilai | Kategori      | Kelas B Nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1  | 51            | Sedang        | 62            | Sangat Tinggi |
| 2  | 49            | Sedang        | 52            | Tinggi        |
| 3  | 37            | Sangat Rendah | 45            | Rendah        |
| 4  | 60            | Sangat Tinggi | 55            | Tinggi        |
| 5  | 54            | Tinggi        | 48            | Sedang        |
| 6  | 44            | Rendah        | 53            | Tinggi        |
| 7  | 54            | Tinggi        | 54            | Tinggi        |
| 8  | 53            | Tinggi        | 60            | Sangat Tinggi |
| 9  | 54            | Tinggi        | 53            | Tinggi        |
| 10 | 59            | Sangat Tinggi | 51            | Sedang        |
| 11 | 55            | Tinggi        | 50            | Sedang        |
| 12 | 58            | Sangat Tinggi | 43            | Rendah        |
| 13 | 49            | Sedang        | 60            | Sangat Tinggi |
| 14 | 44            | Rendah        | 42            | Rendah        |

|    |    |               |    |               |
|----|----|---------------|----|---------------|
| 15 | 55 | Tinggi        | 40 | Sangat Rendah |
| 16 | 37 | Sangat Rendah | 42 | Rendah        |
| 17 | 64 | Sangat Tinggi | 59 | Sangat Tinggi |
| 18 | 58 | Sangat Tinggi | 39 | Sangat Rendah |
| 19 | 61 | Sangat Tinggi | 51 | Sedang        |
| 20 | 61 | Sangat Tinggi | 53 | Tinggi        |
| 21 | 47 | Sedang        |    |               |
| 22 | 57 | Sangat Tinggi |    |               |
| 23 | 53 | Tinggi        |    |               |

*Lampiran 13. Data Sampel Penelitian*

**Pre-test**

| No | Nama | Skor | Kategori      |
|----|------|------|---------------|
| 1  | DPA  | 44   | Rendah        |
| 2  | AH   | 45   | Rendah        |
| 3  | MR   | 44   | Rendah        |
| 4  | RDJ  | 43   | Rendah        |
| 5  | OA   | 42   | Rendah        |
| 6  | ZA   | 39   | Sangat Rendah |
| 7  | BDP  | 37   | Sangat Rendah |
| 8  | TR   | 42   | Rendah        |
| 9  | TWY  | 40   | Sangat Rendah |
| 10 | ROP  | 37   | Sangat Rendah |

**Post-test**

| No | Nama | Skor | Kategori      |
|----|------|------|---------------|
| 1  | ZA   | 58   | Sangat Tinggi |
| 2  | RDJ  | 53   | Tinggi        |
| 3  | DPA  | 55   | Tinggi        |
| 4  | TWY  | 59   | Sangat Tinggi |
| 5  | AH   | 53   | Tinggi        |
| 6  | MR   | 51   | Sedang        |
| 7  | BDP  | 44   | Rendah        |
| 8  | TR   | 44   | Rendah        |
| 9  | ROP  | 45   | Rendah        |
| 10 | OA   | 45   | Rendah        |

## Explore

| Notes                  |                                |                                                                                                                                                                       |
|------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 05-JUN-2026 09:41:25                                                                                                                                                  |
| Comments               |                                |                                                                                                                                                                       |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                                                              |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                                                                |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                                                                |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                                                                |
|                        | N of Rows in Working Data File | 10                                                                                                                                                                    |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.                                                                                           |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.                                                                       |
| Syntax                 |                                | EXAMINE<br>VARIABLES=PRETEST<br>POSTEST<br>/PLOT BOXPLOT<br>NPLOT<br>/COMPARE GROUPS<br>/STATISTICS<br>DESCRIPTIVES<br>/INTERVAL 95<br>/MISSING LISTWISE<br>/NOTOTAL. |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:02.58                                                                                                                                                           |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:01.11                                                                                                                                                           |

[DataSet0]

## Case Processing Summary

|             | Valid |         | Cases Missing |         | Total |         |
|-------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
|             | N     | Percent | N             | Percent | N     | Percent |
| PRETES<br>T | 10    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 10    | 100.0%  |
| POSTES<br>T | 10    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 10    | 100.0%  |

## Descriptives

|             |                                     |                | Statistic | Std. Error |
|-------------|-------------------------------------|----------------|-----------|------------|
| PRETES<br>T | Mean                                |                | 41.30     | .920       |
|             | 95% Confidence Interval<br>for Mean | Lower<br>Bound | 39.22     |            |
|             |                                     | Upper<br>Bound | 43.38     |            |
|             | 5% Trimmed Mean                     |                | 41.33     |            |
|             | Median                              |                | 42.00     |            |
|             | Variance                            |                | 8.456     |            |
|             | Std. Deviation                      |                | 2.908     |            |
|             | Minimum                             |                | 37        |            |
|             | Maximum                             |                | 45        |            |
|             | Range                               |                | 8         |            |
|             | Interquartile Range                 |                | 6         |            |
|             | Skewness                            |                | -.439     | .687       |
|             | Kurtosis                            |                | -1.234    | 1.334      |
| POSTES<br>T | Mean                                |                | 50.70     | 1.844      |
|             | 95% Confidence Interval<br>for Mean | Lower<br>Bound | 46.53     |            |
|             |                                     | Upper<br>Bound | 54.87     |            |
|             | 5% Trimmed Mean                     |                | 50.61     |            |

|                     |        |       |
|---------------------|--------|-------|
| Median              | 52.00  |       |
| Variance            | 34.011 |       |
| Std. Deviation      | 5.832  |       |
| Minimum             | 44     |       |
| Maximum             | 59     |       |
| Range               | 15     |       |
| Interquartile Range | 11     |       |
| Skewness            | .065   | .687  |
| Kurtosis            | -1.674 | 1.334 |

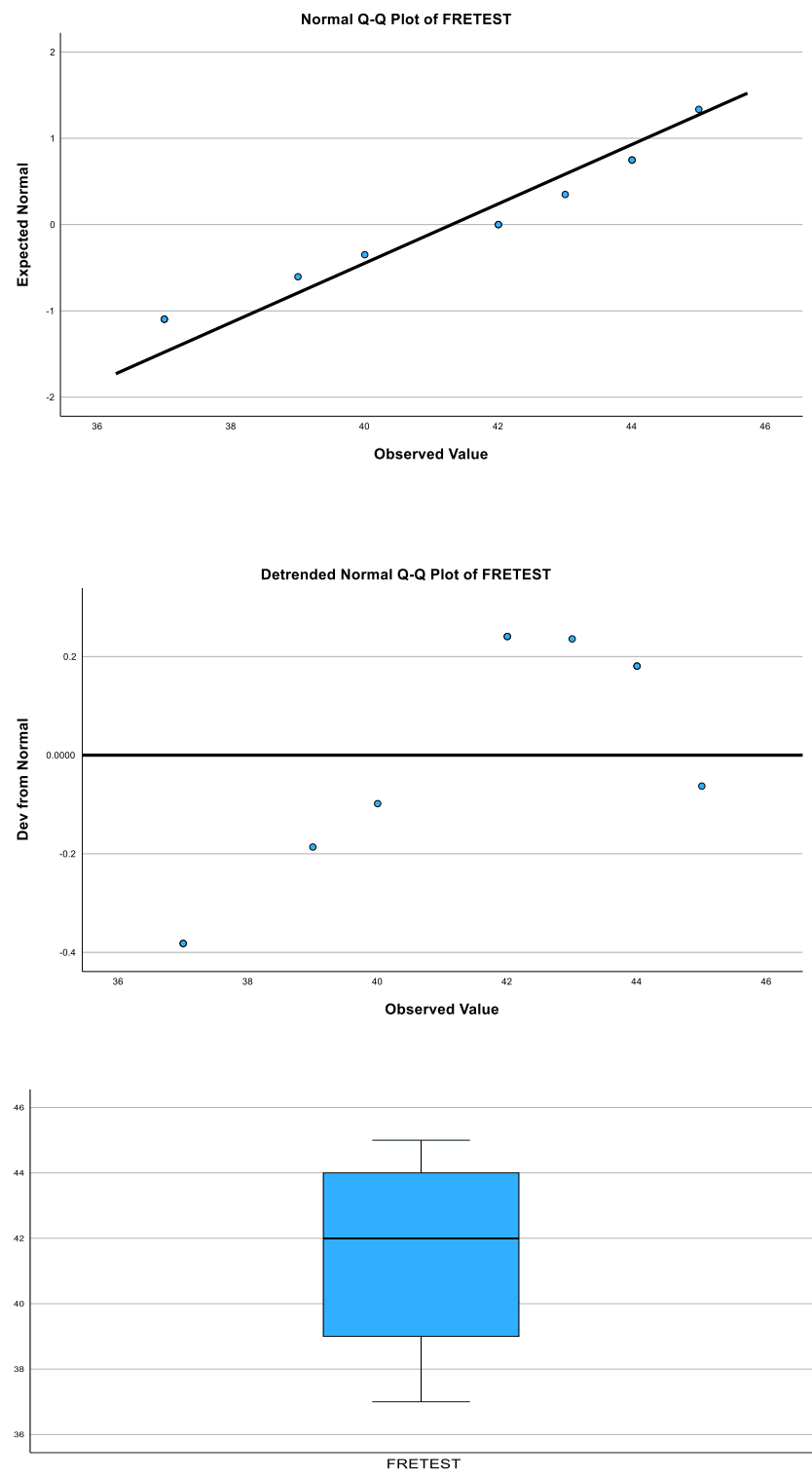
### Tests of Normality

|             | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|             | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| PRETES<br>T | .195                            | 10 | .200* | .912         | 10 | .298 |
| POSTES<br>T | .236                            | 10 | .122  | .881         | 10 | .132 |

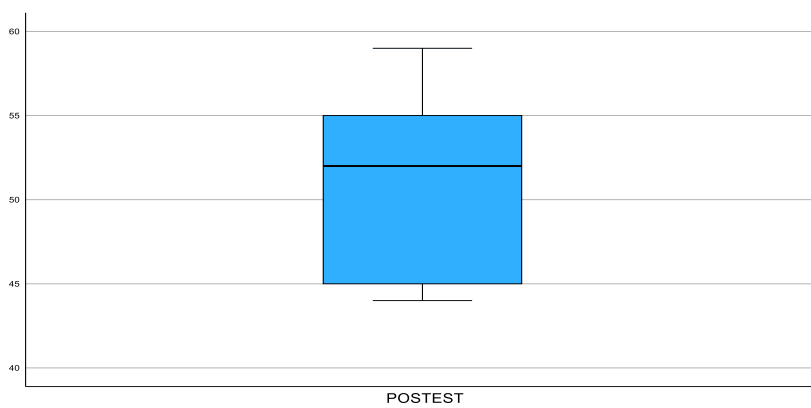
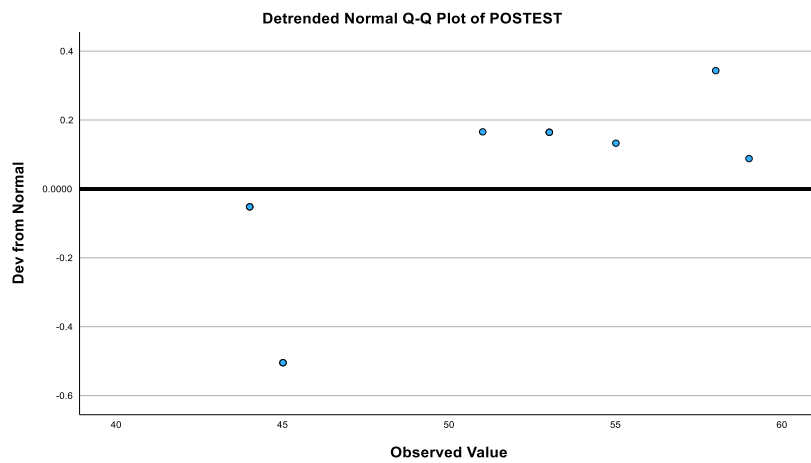
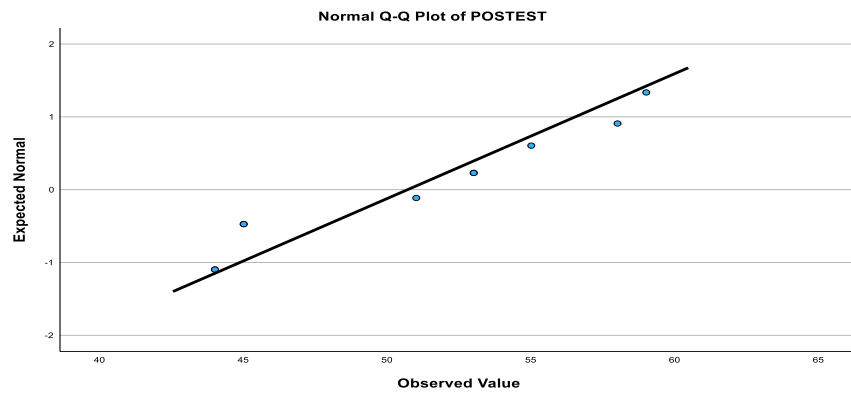
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

# PRETEST



# POSTEST



*Lampiran 15. Hasil Analisis Statistik (Uji Paired Sample T-Test)*

## T-Test

### Notes

|                        |                                |                                                                                                                                        |
|------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 05-JUN-2026 09:51:29                                                                                                                   |
| Comments               |                                |                                                                                                                                        |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                               |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                                 |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                                 |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                                 |
|                        | N of Rows in Working Data File | 10                                                                                                                                     |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User defined missing values are treated as missing.                                                                                    |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.             |
| Syntax                 |                                | T-TEST<br>PAIRS=PRETEST WITH<br>POSTEST (PAIRED)<br>/ES DISPLAY(TRUE)<br>STANDARDIZER(SD)<br>/CRITERIA=CI(.9500)<br>/MISSING=ANALYSIS. |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00.00                                                                                                                            |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00.00                                                                                                                            |

### Paired Samples Statistics

|  | Mean | N | Std.<br>Deviation | Std. Error<br>Mean |
|--|------|---|-------------------|--------------------|
|--|------|---|-------------------|--------------------|

|        |         |       |    |       |       |
|--------|---------|-------|----|-------|-------|
| Pair 1 | PRETEST | 41.30 | 10 | 2.908 | .920  |
|        | POSTEST | 50.70 | 10 | 5.832 | 1.844 |

### Paired Samples Correlations

|                          |    |             | Significance   |                |
|--------------------------|----|-------------|----------------|----------------|
|                          |    |             | One-Sided<br>p | Two-Sided<br>p |
|                          | N  | Correlation |                |                |
| Pair 1 PRETEST & POSTEST | 10 | .727        | .009           | .017           |

### Paired Samples Test

|        |                   | Paired Differences |                |                 | 95% Confidence Interval of the Difference Lower |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------------|
|        |                   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean |                                                 |
| Pair 1 | PRETEST - POSTEST | -9.400             | 4.222          | 1.335           | -12.420                                         |

### Paired Samples Test

|        |                   | Paired Differences                        |        |    | Significance |             |
|--------|-------------------|-------------------------------------------|--------|----|--------------|-------------|
|        |                   | 95% Confidence Interval of the Difference |        |    |              |             |
|        |                   | Upper                                     | t      | df | One-Sided p  | Two-Sided p |
| Pair 1 | PRETEST - POSTEST | -6.380                                    | -7.041 | 9  | <.001        | <.001       |

Paired Samples Test: One-Sided p    The average difference is not significant for the paired variable(s): *(None)*    The average difference is significant for the paired variable(s): *(PRETEST -*

POSTEST) Paired Samples Test: Two-Sided p The average difference is not significant for the paired variable(s): (None) The average difference is significant for the paired variable(s): (PRETEST - POSTEST) Note: Curated Help is calculated based on actual cell values, not the formatted values.

### Paired Samples Effect Sizes

|                          |                    | Standardized | Point Estimate | 95% Confidence Interval Lower |
|--------------------------|--------------------|--------------|----------------|-------------------------------|
| Pair 1 PRETEST - POSTEST | Cohen's d          | 4.222        | -2.227         | -3.397                        |
|                          | Hedges' correction | 4.619        | -2.035         | -3.104                        |

### Paired Samples Effect Sizes

|                          |                    | 95% Confidence Interval <sup>a</sup> |
|--------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Pair 1 PRETEST - POSTEST | Cohen's d          | Upper -1.025                         |
|                          | Hedges' correction | Upper -.937                          |

a. The denominator used in estimating the effect sizes. Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference. Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

*Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian*











*Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Konseling Realitas*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**KONSELING KELOMPOK**

|    |                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Jenis Layanan   | : | Konseling kelompok                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | Bidang Layanan  | : | Bimbingan Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | Topik Layanan   | : | Kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4. | Fungsi Layanan  | : | Pengentasan, Pemahaman dan Pengembangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5. | Tujuan Umum     | : | Peserta didik mampu meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan dan tidak bergantung pada penilaian teman sebaya.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 6. | Tujuan Khusus   | : | <p>Peserta kelompok mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi keinginan (wants) untuk menjadi pribadi yang mandiri</li> <li>b. Menyadari perilaku (doing) yang menunjukkan ketergantungan pada teman sebaya</li> <li>c. Mengevaluasi (evaluation) perilaku yang menghambat kemandirian</li> <li>d. Menyusun rencana (planning) perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> |
| 7. | Sasaran Layanan | : | Siswa kelas VIII MTs N 2 Rejang Lebong (10 siswa dengan kemandirian rendah dan sangat rendah)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 8. | Materi Layanan  | : | a. Pengertian kemandirian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|     |               |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |               |                                | b. Bentuk ketergantungan pada penilaian teman sebaya<br>c. Dampak ketergantungan terhadap perkembangan diri<br>d. Konsep konseling realitas dan tanggung jawab pribadi<br>e. Teknik WDEP (Wants, Doing, Evaluation, Planning)<br>f. Cara meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan |
| 9.  | Waktu/Tempat  | :                              | Pertemuan I : 25 Mei 2026 / Mushola MTs N 2 Rejang Lebong<br>Pertemuan II : 29 Mei 2026 / Kelas VIII B<br>Pertemuan III : 1 Juni 2026 / Kelas VIII B<br>Pertemuan IV : 3 Juni 2026 / Kelas VIII B                                                                                             |
| 10. | Sumber        | :                              | a. Corey, Gerald. Konseling dan Psikoterapi<br>b. Glasser, William. Choice Theory<br>c. Wubbolding. Reality Therapy (WDEP System)                                                                                                                                                             |
| 11. | Metode/Teknik | :                              | Diskusi kelompok, tanya jawab, refleksi diri, sharing pengalaman, dan games                                                                                                                                                                                                                   |
| 12. | Media/Alat    | :                              | Laptop, spidol, papan tulis.                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 13. | Pelaksanaan   |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     | a.            | Tahap Awal/Pendahuluan         |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     |               | 1) Pernyataan Tujuan           | : Peneliti menjelaskan tujuan kegiatan yaitu membantu siswa menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada penilaian teman sebaya.                                                                                                                                                           |
|     |               | 2) Penjelasan Tentang Langkah- | : Menjelaskan bahwa kegiatan dilakukan dalam 4 pertemuan menggunakan teknik                                                                                                                                                                                                                   |

|  |    |                                                                                |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|----|--------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |    | Langkah Kegiatan                                                               |   | WDEP melalui diskusi, refleksi, dan berbagi pengalaman.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  |    | 3) Mengarahkan Kegiatan                                                        | : | Menciptakan suasana aman, membangun kepercayaan, dan mendorong keterbukaan peserta.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|  | b. | Tahap Inti                                                                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|  |    | Kegiatan Peserta Didik Dan Kegiatan Guru Bimbingan Dan Konseling Atau Konselor | : | <p>Pertemuan I (Wants)</p> <p>- Peserta kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan keinginan menjadi pribadi yang mandiri</li> <li>Menceritakan pengalaman ketergantungan pada teman</li> <li>Mengidentifikasi harapan perubahan diri</li> </ol> <p>-Peneliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membentuk kelompok dan kontrak kegiatan</li> <li>Membangun keakraban (bonding)</li> <li>Membantu siswa menggali kebutuhan dan keinginan</li> <li>Memberikan penguatan dan empati</li> </ol> <p>Pertemuan II (Doing)</p> <p>-Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi perilaku sehari-hari yang menunjukkan ketergantungan</li> <li>Menceritakan pengalaman mengikuti keputusan teman</li> <li>Berdiskusi dengan anggota kelompok</li> </ol> <p>-Peneliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi diskusi kelompok</li> </ol> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Membantu siswa menyadari perilaku yang dilakukan</li> <li>c. Memberikan klarifikasi dan umpan balik</li> <li>d. Mendorong keterbukaan antar anggota</li> </ul> <p>Pertemuan III (Evaluation)</p> <p>-Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan</li> <li>b. Menyadari dampak ketergantungan terhadap diri</li> <li>c. Menentukan perilaku yang perlu diubah</li> </ul> <p>-Peneliti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing proses refleksi diri</li> <li>b. Mengarahkan siswa menilai perilaku efektif/tidak</li> <li>c. Memberikan penguatan kesadaran diri</li> <li>d. Membantu siswa memahami konsekuensi perilaku</li> </ul> <p>Pertemuan IV (Planning)</p> <p>-Peserta Didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rencana perubahan perilaku</li> <li>b. Membuat komitmen menjadi lebih mandiri</li> <li>c. Mengungkapkan langkah konkret yang akan dilakukan</li> </ul> <p>-Peneliti:</p> |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|     |          |                 |   |                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------|-----------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |          |                 |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing penyusunan rencana tindakan</li> <li>b. Memotivasi siswa untuk konsisten</li> <li>c. Memberikan penguatan positif</li> <li>d. Menutup kegiatan dengan refleksi bersama</li> </ul> |
|     | c.       | Tahap Penutup   | : | Konselor bersama peserta menyimpulkan kegiatan, memberikan motivasi, serta menegaskan pentingnya kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                              |
| 14. | Evaluasi |                 |   |                                                                                                                                                                                                                                        |
|     | a.       | Evaluasi Proses | : | Peserta menunjukkan peningkatan keterbukaan, keaktifan, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat.                                                                                                                                    |
|     | b.       | Evaluasi Hasil  | : | Peserta mampu memahami pentingnya kemandirian, berani mengambil keputusan sendiri, dan tidak mudah terpengaruh teman sebaya.                                                                                                           |
|     | c.       | Tindak Lanjut   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan konseling lanjutan secara berkala</li> <li>b. Konseling individu bagi siswa yang masih memiliki ketergantungan tinggi</li> </ul>                                                     |

Mengetahui,  
Guru BK MTs N 02 Rejang Lebong



Repa Andespa, S.Pd  
NIP. 199311172023212043

Rejang Lebong, Juni 2026  
Mahasiswa



Dwi Nopitasari  
NIM. 22631013

## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI KEGIATAN LAYANAN

|    |                                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Topik Bahasan                       | : | Kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2. | Spesifikasi Kegiatan                |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | a. Bidang Bimbingan                 | : | Bimbingan Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | b. Jenis Layanan                    | : | Layanan Konseling Kelompok (Konseling Realitas)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | c. Fungsi Layanan                   | : | Pengentasan, Pengembangan, dan Pemahaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | d. Sasaran Layanan                  | : | Siswa kelas VIII MTs N 2 Rejang Lebong (10 siswa dengan kemandirian rendah dan sangat rendah)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | Pelaksanaan Layanan                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | a. Waktu                            | : | 4 × pertemuan (25 Mei, 29 Mei, 1 Juni, 3 Juni 2026)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | b. Tempat                           | : | Mushola dan Kelas VIII B MTs N 2 Rejang Lebong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4. | Deskripsi/Komentar Kegiatan Layanan | : | <p>Pelaksanaan konseling kelompok dilakukan menggunakan pendekatan konseling realitas dengan teknik WDEP (Wants, Doing, Evaluation, Planning). Pada pertemuan pertama, kegiatan difokuskan pada tahap <i>Wants</i>, yaitu membantu siswa mengidentifikasi keinginan untuk menjadi lebih mandiri. Pada tahap ini, sebagian siswa masih terlihat kurang percaya diri dan ragu dalam mengungkapkan pendapat.</p> <p>Pada pertemuan kedua, kegiatan memasuki tahap <i>Doing</i>, di mana siswa mulai mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan</p> |

|    |                    |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                    |   | <p>ketergantungan pada penilaian teman sebaya. Siswa mulai lebih terbuka dan mampu mengungkapkan pengalaman, seperti mengikuti keputusan teman agar tetap diterima dalam kelompok.</p> <p>Pada pertemuan ketiga, tahap <i>Evaluation</i> dilakukan dengan mengajak siswa mengevaluasi perilaku yang telah dilakukan. Siswa mulai menyadari bahwa ketergantungan pada penilaian teman sebaya berdampak pada rendahnya kemandirian dan kepercayaan diri. Diskusi berlangsung lebih reflektif dan menunjukkan peningkatan kesadaran diri siswa.</p> <p>Pada pertemuan keempat, kegiatan difokuskan pada tahap <i>Planning</i>, yaitu menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan kemandirian. Siswa mulai menunjukkan sikap lebih percaya diri dengan merumuskan langkah konkret, seperti berani mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan secara mandiri.</p> <p>Secara keseluruhan, dinamika kelompok berkembang secara positif, dari kondisi awal yang pasif menjadi lebih aktif, terbuka, dan reflektif.</p> |
| 5. | Evaluasi           |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | a. Evaluasi Proses | : | Proses pelaksanaan layanan berjalan dengan baik dan menunjukkan perkembangan pada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                 |   | setiap pertemuan. Siswa yang pada awalnya pasif dan kurang percaya diri mulai menunjukkan keterlibatan aktif, berani mengungkapkan pendapat, serta mampu berinteraksi dengan anggota kelompok.                                                               |
|    | b. Evaluasi Hasil                               | : | Hasil layanan menunjukkan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam menghadapi ketergantungan pada penilaian teman sebaya. Siswa mulai mampu mengambil keputusan secara mandiri, lebih percaya diri, dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya. |
| 6. | Penilaian                                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | a. Laiseg                                       | : | Siswa mampu mengidentifikasi perilaku ketergantungan dan kebutuhan untuk menjadi lebih mandiri.                                                                                                                                                              |
|    | b. Laijapen                                     | : | Siswa memahami dampak ketergantungan terhadap perkembangan diri dan pentingnya kemandirian.                                                                                                                                                                  |
|    | c. Laijapang                                    | : | Siswa mulai menerapkan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari, seperti berani menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan sendiri.                                                                                                                   |
| 7. | Tindak Lanjut                                   | : | Melaksanakan layanan konseling kelompok lanjutan dengan teknik WDEP secara berkala serta memberikan layanan konseling individu kepada siswa yang masih menunjukkan tingkat ketergantungan tinggi terhadap penilaian teman sebaya.                            |
| 8. | Deskripsi Dan Komentar Mengenai Hasil Penilaian | : | Secara umum, pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik WDEP memberikan dampak positif terhadap peningkatan                                                                                                                                                |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>kemandirian siswa. Siswa menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih mandiri, seperti meningkatnya keberanian dalam menyampaikan pendapat dan kemampuan dalam mengambil keputusan secara mandiri. Namun demikian, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lanjutan agar perubahan tersebut dapat berlangsung secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Mengetahui,  
Guru BK MTs N 02 Rejang Lebong



Repa Andespa, S.Pd  
NIP. 199311172023212043

Rejang Lebong, Juni 2026  
Mahasiswa



Dwi Nopitasari  
NIM. 22631013

## **MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **KEMANDIRIAN SISWA DALAM MENGHADAPI KETERGANTUNGAN PADA PENILAIAN TEMAN SEBAYA**

#### **A. Pengertian Kemandirian**

Kemandirian adalah kemampuan individu untuk berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang mandiri mampu menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan diri sendiri serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

#### **B. Bentuk Ketergantungan pada Penilaian Teman Sebaya**

Dalam kehidupan sehari-hari, siswa sering menunjukkan perilaku ketergantungan terhadap teman sebaya, seperti:

1. Selalu mengikuti pendapat teman agar diterima dalam kelompok
2. Takut berbeda pendapat karena khawatir dikucilkan
3. Menentukan pilihan berdasarkan keputusan teman
4. Kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat
5. Mudah terpengaruh oleh tekanan kelompok

#### **C. Dampak Ketergantungan terhadap Teman Sebaya**

Ketergantungan yang berlebihan dapat berdampak negatif, antara lain:

1. Menghambat perkembangan kemandirian
2. Menurunkan kepercayaan diri
3. Kesulitan dalam mengambil keputusan sendiri
4. Mudah terpengaruh perilaku negatif
5. Tidak bertanggung jawab terhadap pilihan pribadi

#### **D. Konsep Konseling Realitas**

Konseling realitas adalah pendekatan yang membantu individu memahami perilaku yang dilakukan serta bertanggung jawab terhadap pilihan hidupnya. Konseling ini menekankan bahwa setiap individu memiliki kontrol terhadap perilakunya sendiri dan dapat memilih untuk berubah ke arah yang lebih baik.

#### **E. Teknik WDEP dalam Konseling Realitas**

##### **1. Wants (Keinginan)**

Mengidentifikasi apa yang diinginkan siswa, seperti keinginan menjadi lebih mandiri dan percaya diri

##### **2. Doing (Perilaku)**

Menyadari perilaku yang selama ini dilakukan, termasuk perilaku ketergantungan pada teman

##### **3. Evaluation (Evaluasi)**

Menilai apakah perilaku tersebut membantu atau justru menghambat kemandirian

##### **4. Planning (Perencanaan)**

Menyusun rencana untuk mengubah perilaku menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab

#### **F. Cara Meningkatkan Kemandirian Siswa**

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian, antara lain:

1. Berani menyampaikan pendapat sendiri
2. Membiasakan mengambil keputusan secara mandiri
3. Tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya
4. Bertanggung jawab terhadap pilihan yang diambil
5. Meningkatkan rasa percaya diri
6. Berpikir sebelum mengikuti keputusan orang lain

## Skripsi Dwi Nopitasari

### ORIGINALITY REPORT

**28%**

SIMILARITY INDEX

**26%**

INTERNET SOURCES

**15%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

|    |                                                                           |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | e-theses.iaincurup.ac.id                                                  | 5%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 2  | digilibadmin.unismuh.ac.id                                                | 4%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 3  | repository.uin-suska.ac.id                                                | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 4  | Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin                                 | 1%  |
|    | Student Paper                                                             |     |
| 5  | repository.uinsaizu.ac.id                                                 | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 6  | eprints.uny.ac.id                                                         | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 7  | repository.radenintan.ac.id                                               | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 8  | journal.unpas.ac.id                                                       | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 9  | repository.iainsasbabel.ac.id                                             | 1%  |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 10 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung                                      | <1% |
|    | Student Paper                                                             |     |
| 11 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya | <1% |
|    | Student Paper                                                             |     |
| 12 | digilib.uin-suka.ac.id                                                    | <1% |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 13 | digilib.uinkhas.ac.id                                                     | <1% |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 14 | repository.umsu.ac.id                                                     | <1% |
|    | Internet Source                                                           |     |
| 15 | repository.ar-raniry.ac.id                                                | <1% |
|    | Internet Source                                                           |     |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 16 | <a href="http://journal.amorfati.id">journal.amorfati.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                           | <1% |
| 17 | Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 18 | <a href="http://ejournal.cibinstituit.com">ejournal.cibinstituit.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                               | <1% |
| 19 | Patricia A. Robey, Robert E. Wubbolding, Jon Carlson. "Contemporary Issues in Couples Counseling - A Choice Theory and Reality Therapy Approach", Routledge, 2012<br>Publication                                                                                                                          | <1% |
| 20 | <a href="http://repository.uinpalopo.ac.id">repository.uinpalopo.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 21 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                            | <1% |
| 22 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 23 | Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 24 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 25 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                         | <1% |
| 26 | Jihan Putri, Adhwa Afrika, Halimatulsa Ramba, Fitriani Dari, Dhiya Subarwo. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI", Jurnal Psikologi, 2025<br>Publication                                                                                                                  | <1% |
| 27 | Valina Qorry Amelia, Yusra Nasution, Nurmayani Nurmayani, Anisk Gandamana, Husna Parluhutan Tambunan. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Wordwall Pada Mata Pelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 053981 Karang Sari", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026<br>Publication | <1% |
| 28 | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 29 | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                       | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                                          |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 30 | Hana Amalia Amalia, Eem Munawaroh. "Efektivitas Konseling Kelompok Realita Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di SMK N 1 Bawang", JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 2025<br>Publication          | <1% |
| 31 | docplayer.info<br>Internet Source                                                                                                                                                                        | <1% |
| 32 | jurnal.uinsyahada.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                               | <1% |
| 33 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya<br>Student Paper                                                                                                                                                | <1% |
| 34 | journal.unugiri.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                 | <1% |
| 35 | Submitted to Fakultas Keperawatan<br>Student Paper                                                                                                                                                       | <1% |
| 36 | Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia<br>Student Paper                                                                                                                                   | <1% |
| 37 | Submitted to Universitas Negeri Padang<br>Student Paper                                                                                                                                                  | <1% |
| 38 | etheses.uinmataram.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1% |
| 39 | Submitted to Kristy Soh<br>Student Paper                                                                                                                                                                 | <1% |
| 40 | Nur Wulan, Dandi Okta Subantara, Dena Afilliranti. "Peran pola asuh orang tua dalam membentuk sikap emosional remaja". Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2026<br>Publication | <1% |
| 41 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta<br>Student Paper                                                                                                                                        | <1% |
| 42 | lib.unnes.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                       | <1% |
| 43 | Submitted to UPN Veteran Yogyakarta<br>Student Paper                                                                                                                                                     | <1% |
| 44 | Submitted to University of Derby<br>Student Paper                                                                                                                                                        | <1% |
| 45 | yedisupriadi.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                      | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                  |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 46 | Adinda Sephia Dwi Cahyani, Sulistyio Budiarto, Jatu Anggraeni. "Empathetic Counseling Interventions Shape Adolescent Emotional Wellness", Academia Open, 2028<br>Publication                                     | <1% |
| 47 | Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup<br>Student Paper                                                                                                                                                  | <1% |
| 48 | Julia Eva Putri, Neviyarni Suhaili, Yeni Karneli, Netrawati Netrawati. "Faktor terauputik konseling realitas dalam proses konseling kelompok", Journal of Counseling, Education and Society, 2023<br>Publication | <1% |
| 49 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper                                                                                                                                                         | <1% |
| 50 | core.ac.uk<br>Internet Source                                                                                                                                                                                    | <1% |
| 51 | repositori.unimma.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                       | <1% |
| 52 | jurnal.pabki.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                              | <1% |
| 53 | repository.undaris.ac.id:8080<br>Internet Source                                                                                                                                                                 | <1% |
| 54 | Submitted to Universitas PGRI Sumatera<br>Student Paper                                                                                                                                                          | <1% |
| 55 | zh.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1% |
| 56 | Submitted to Universidad de los Hemisferios<br>Student Paper                                                                                                                                                     | <1% |
| 57 | journal.unigha.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                          | <1% |
| 58 | Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram<br>Student Paper                                                                                                                                                   | <1% |
| 59 | etd.uinsyahada.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                          | <1% |
| 60 | repository.stainmajene.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                  | <1% |
| 61 | repository.usd.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                          | <1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 62 | Submitted to Universitas Terbuka<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                                             | <1% |
| 63 | Ali Bahroni, Khussa Yulinda Udhiyanasari, Arifah Nurhadiyati. "Pengaruh Teknik Modeling Terhadap Kemandirian Memasangi Kancing Siswa Disabilitas Intelektual Ringan Kelas IV Di SDLB YPAC Jember", <i>Educatio</i> , 2025<br>Publication                                                                      | <1% |
| 64 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 65 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                         | <1% |
| 66 | Submitted to University of Central Lancashire<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 67 | <a href="https://repository.stikesmni.ac.id">repository.stikesmni.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 68 | <a href="http://www.journal.unpas.ac.id">www.journal.unpas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                       | <1% |
| 69 | Alfi Rayya Zahidah, Isnaini Rahmanatuss'adah Nastiti Ahmad, Muhammad Jamaluddin. "Efektivitas Pelatihan Self-Management Untuk Menurunkan Screen Time Tidak Pada Dewasa Awal", <i>Science and Education Journal (SICEDU)</i> , 2026<br>Publication                                                             | <1% |
| 70 | Amelia Atika, M K Aziz. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modeling Simbolik Di SMP Negeri 1 Sungai Kakap", <i>Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial</i> , 2018<br>Publication                                                                              | <1% |
| 71 | Karen C. Barrett, Nancy L. Leech, Gene W. Gloeckner, George A. Morgan. "IBM SPSS for Introductory Statistics - Use and Interpretation", Routledge, 2025<br>Publication                                                                                                                                        | <1% |
| 72 | <a href="http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id">ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1% |
| 73 | Nelsa Alentika, Yuni Sulistiawati, Wulan Dari, Rika Agustina. "HUBUNGAN PEER PRESSURE (DORONGAN TEMAN SEBAYA) DENGAN PRILAKU BERESIKO KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PRODI KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU", <i>Wellness And Healthy Magazine</i> , 2025<br>Publication             | <1% |
| 74 | Syahullah Asyari, Abdul Rahman, Sabri Sabri, Ikhsanah Kautsar Qadry, Hasrawani Hasrawani. "Efektivitas Pendekatan Open-Ended dalam Pembelajaran Matematika di SMP: Studi Kasus di SMP Negeri 1 Galesong Utara", <i>Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika</i> , 2024<br>Publication | <1% |

| Publication |                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 75          | Submitted to Universitas Islam Riau<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                         | <1% |
| 76          | Submitted to Universitas Muhammadiyah Kotabumi<br>Student Paper                                                                                                                                                                                              | <1% |
| 77          | e-journal.hamzanwadi.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 78          | ejournal.inaifas.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                    | <1% |
| 79          | Akua Bema Asante. "Exploring Emerging Adulthood and Adverse Childhood Experiences' Effect on Psychosocial Well-Being", Qeios Ltd, 2025<br>Publication                                                                                                        | <1% |
| 80          | Gusnawati Gusnawati, Anwar Bey, Hasnawati Hasnawati, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAWERIGADI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019<br>Publication                                    | <1% |
| 81          | Submitted to Universitas Borneo Tarakan<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 82          | widartianiesta.blogspot.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                               | <1% |
| 83          | Mayara Figueiredo Nunes. "Status sociométrico e avaliação funcional de interações sociais em crianças do ensino fundamental I", Universidade de São Paulo. Agência de Bibliotecas e Coleções Digitais, 2017<br>Publication                                   | <1% |
| 84          | Mita Apriani, Zhila Jannati, Bela Janare Putra. "Pengaruh Konseling Individu dengan Metode Mau'izah terhadap Motivasi Belajar dalam Kuliah Dhuha pada Remaja Masjid Agung Palembang", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026<br>Publication | <1% |
| 85          | Submitted to Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<br>Student Paper                                                                                                                                                                                            | <1% |
| 86          | Submitted to University of Muhammadiyah Malang<br>Student Paper                                                                                                                                                                                              | <1% |
| 87          | Submitted to Atlantic Cape Community College<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 88          | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023<br>Student Paper                                                                                                                                                                                      | <1% |

|     |                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 89  | Submitted to Universidad Catolica San Antonio de Murcia<br>Student Paper                                                                                                                                                                  | <1% |
| 90  | adoc.pub<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                               | <1% |
| 91  | jurnal.unimed.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                    | <1% |
| 92  | www.coursehero.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 93  | Muhammad Mishbahudholan AR, Putri Nordiana. "Pengaruh Media Flipbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Sosial Di Sekolah Dasar", Science and Education Journal (SICEDU), 2026<br>Publication                      | <1% |
| 94  | Rina Aisyah Septia, Muhammad Anwari, Hanura Aprilia. "Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being Pada Remaja SMA Negeri 8 Banjarmasin", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026<br>Publication                                     | <1% |
| 95  | Submitted to Sultan Agung Islamic University<br>Student Paper                                                                                                                                                                             | <1% |
| 96  | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sukahumi<br>Student Paper                                                                                                                                                                           | <1% |
| 97  | Submitted to University of Nebraska at Kearney<br>Student Paper                                                                                                                                                                           | <1% |
| 98  | docobook.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                           | <1% |
| 99  | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                | <1% |
| 100 | Aufi Hidayatul Azmi, Yuniada Tria Ningsih. "Ketika Waktu menjadi Tantangan", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026<br>Publication                                                                                                  | <1% |
| 101 | Kasandra Dewi Sartika. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Mindfulness Terhadap Peningkatan Flow Akademik Peserta Didik", Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2026<br>Publication                                      | <1% |
| 102 | Khoirunita Zahwa Septiassani, Subhan Widiensyah. "Budaya Tren Digital dan Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) di Kalangan Mahasiswa Pengguna TikTok", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026<br>Publication | <1% |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                        |     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 103 | Submitted to MacGregor State High School<br><small>Student Paper</small>                                                                                                                                                                               | <1% |
| 104 | Yusiane Saraswati, Ahmad Ridwan, Agata Iwan Candra. "Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unpar Surabaya". Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil, 2020<br><small>Publication</small> | <1% |
| 105 | eprints.umsb.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 106 | eprints.unimudasorong.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                          | <1% |
| 107 | eprints.unm.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                                    | <1% |
| 108 | karyailmiah.unipasby.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                           | <1% |
| 109 | repo.stikesperintis.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                            | <1% |
| 110 | repository.iainbengkulu.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                        | <1% |
| 111 | repository.usbypkp.ac.id<br><small>Internet Source</small>                                                                                                                                                                                             | <1% |

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On